



**STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN AL-QURAN  
MENGUNAKAN KITAB AN-NAHDIYAH DI TPQ DARUL  
FALAH DESA COKRO KECAMATAN BLADO DENGAN  
KITAB QIRO'ATI DI TPQ ROUDLOTUL MUTTAQIN  
KEBONSARI KARANGDADAP PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

**LIKA SHOLIKHATUN NISA'**  
**2021213013**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : LIKA SHOLIKHATUN NISA'  
NIM : 2021213013  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AN-NAHDLIYAH DI TPQ DARUL FALAH DESA COKRO KECAMATAN BLADO DENGAN KITAB QIROA'TI DI TPQ ROUDLOTUL MUTTAQIN KEBONSARI KARANGDADAP PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2017

Yang menyatakan



Lika Sholikhatus Nisa'

**NIM: 2021213013**

**Akhmad Afroni, M.Pd.**  
Jl. Bekasi No. 18 Kaliganda  
Kota Tegal

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 6 Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Lika Sholikhatus Nisa'

Pekalongan, 27 Desember 2017

Kepada:  
Yth. Dekan FTIKIAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan PAI  
Di –

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Lika Sholikhatus Nisa'**

NIM : **2021213013**

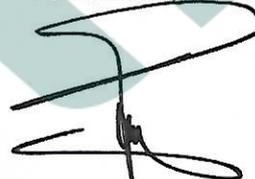
Judul : **STUDI KOMPERASI PEMBELAJARAN AL-QURAN  
DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AN-NAHDIYAH DI  
TPQ DARUL FALAH DESA COKRO KECAMATAN  
BLADO DENGAN KITAB QIROATI DI TPQ  
ROUDHOTUL MUTTAQIN KEBONSARI  
KARANGDADAP PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Akhmad Afroni, M.Pd.**  
NIP. 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418  
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : LIKA SHOLIKHATUN NISA'  
NIM : 2021213013  
Judul : STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN AL-  
QURAN MENGGUNAKAN KITAB AN-  
NAHDLIYAH DI TPQ DARUL FALAH DESA  
COKRO KECAMATAN BLADO DENGAN  
QIRO'ATI DI TPQ ROUDLOTUL MUTTAQIN  
KEBONSARI KARANGDADAP PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Rabu, 10 Januari 2018 dan dinyatakan LULUS  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag  
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II

Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I  
NIP. 19840122 201503 1 004

Pekalongan, 10 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag  
NIP. 19730122 200001 1 001



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbi'l'aalamiin tak henti-hentinya kuucapkan syukurku pada-MU ya Rabb karena telah selesainya skripsi ini dan berakhir pula masa studiku.

Saya persembahkan skripsi ini sebagai hadiah terindah untuk:

1. Almamater saya IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman belajar yang berharga bagi saya.
2. Kedua Orang Tuaku tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.



## MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Yang terbaik diantara kamu adalah yang mempelajari Al-Quran dan yang mengajarkannya.” (HR. Bukhori)



## ABSTRAK

Sholikhatun Nisa, Lika. 2017. Studi Komparasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado Dengan Kitab Qiro'ati Di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan. Akhhmad Afroni, M. Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, An-Nahdliyah, Qiro'ati

Model pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus dirumuskan sesuai dengan realitas yang ada. Realitas di masyarakat menunjukkan bahwa menguasai Alquran membutuhkan proses yang tidak singkat. Dibutuhkan waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun agar seseorang bisa membaca Alquran. Kondisi semacam ini telah menumbuhkan inisiatif dan pemikiran dari para ulama untuk menciptakan sebuah kitab yang dapat mempercepat proses penguasaan membaca Alquran.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: 1) Pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado. 2) Pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin, Kebonsari Karangdadap Pekalongan. 3) Perbedaan dan persamaan pembelajaran Al-Quran menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati,

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data.

Hasil penelitiannya bahwa pembelajaran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan melalui titian murottal, dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah yang terdiri dari enam jilid dan ditambah dengan satu jilid ghoribul Qur'an yang memuat musykilat dan bacaan asing dalam Al-Qur'an. Dan pembelajaran di An-Nahdliyah yang sifatnya menuntun menjadikan anak cenderung kurang aktif. Sedangkan dalam pembelajaran Qiro'ati anak mampu membaca dengan cepat dan tepat tanpa dieja. Serta mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dengan menggunakan kitab Qiroati yang terdiri dari enam jilid dan ditambah dengan satu jilid ghoribul Qur'an yang memuat musykilat dan bacaan asing dalam Al-Qur'an yang disusun dengan tingkat kemampuan anak. Namun dengan pembelajaran Qiro'ati ini anak yang sudah tertinggal akan semakin tertinggal.

## KATA PENGANTAR

*Bismilahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirobil 'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari kiamat.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *ridho*-Nya dengan perantaraan bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Dr.H. Ade DediRohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan, baik secara edukatif maupun administratif, sehingga memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. YasinAbidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.





4. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
5. Ibu Dra.Hj. Musfirotun Yusuf, Mm, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan
6. Para pendidik baik guru maupun dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun non akademik.
7. Ibu Anik Maturrohmah selaku Kepala TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado dan Ibu Misrokhah, S.Pd.I selaku Kepala TPQ Roudhotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Kedua Orang Tuaku tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
9. Kakek, nenek, serta adik-adikku tersayang, yang senantiasa memberikan dorongan dan do'a.
10. Kepada orang-orang tersayang dan sahabat-sahabatku Muzahron, A. Bahrul Ulum, Qizmatul Husna, Fadzlillah, Romzul Fatikha, Ika Setianingsih, Rizqy Amalia, Tamalia, dan Winda Putri yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesahku dan sudah membantu saya sejauh ini. Dan semoga ikatan ini tidak putus sampai disini.



11. Kepada teman-temanku seperjuangan Kelas L yang tidak bisa disebutkan satu persatu, teman-teman PPL, teman-teman KKN Desa Cokro Kec. Blado Kab. Batang yang senantiasa memberikan semangat dan saling membantu demi keberhasilan kita bersama.
12. Kepada Bapak Ibu guru serta karyawan MTs Ribatul Muta'allimin yang selama ini berperan dalam memberikan dukungan penuh serta motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti tidak bisa membalas amal budi baik dari kontribusi pemikiran dari semuanya, hanya bisa berdoa semoga bantuan dari semuanya dapat dicatat sebagai amal *shalih* dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT . *Aaminn*.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penueliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*.

Pekalongan, Desember 2017

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Šā'</i>	Š	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Šād</i>	Š	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi



ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعاقدين      ditulis      *muta'āqqidīn*  
 عدة      ditulis      'iddah

**C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة      ditulis      *hibah*  
 جزية      ditulis      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة      ditulis      *ni'matullāh*  
 زكاة الفطر      ditulis      *zakātul-fītri*

**D. Vokal pendek**

\_\_ا\_\_ (fathah)      ditulis a contoh      ضرب      ditulis *daraba*  
 \_\_إ\_\_ (kasrah)      ditulis i contoh      فهم      ditulis *fahima*  
 \_\_و\_\_ (dammah)      ditulis u contoh      كتب      ditulis *kutiba*

**E. Vokal panjang:**

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية      ditulis      *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي      ditulis      *yas'ā*



3. kasrah + ya mati, ditulis  $\bar{ı}$  (garis di atas)

مجيد                      ditulis                      *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis  $\bar{u}$  (dengan garis di atas)

فروض                      ditulis                      *furūd*

#### F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم                      ditulis                      *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول                              ditulis                      *qaul*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم                              ditulis                      *a'antum*

اعدت                              ditulis                      *u'iddat*

لئن شكرتم                      ditulis                      *la'in syakartum*

#### H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران                              ditulis                      *al-Qur'ān*

القياس                              ditulis                      *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس                              ditulis                      *asy-syams*

السماء                              ditulis                      *as-samā'*

#### I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

#### J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض                      ditulis                      *zawi al-furūd*

اهل السنة                              ditulis                      *ahl as-sunnah*

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTAPEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMANPERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMANMOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATAPENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pembelajaran Al-Quran	
Pengertian Pembelajaran Al-Quran .....	23
B. Pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati	
1. Tujuan Pembelajaran.....	24
2. Guru dan Peserta didik.....	25
3. Kurikulum .....	29
4. Pendekatan .....	33
5. Metode Pembelajaran.....	34
6. Media Pembelajaran.....	40
7. Sumber Belajar.....	41
8. Evaluasi Pembelajaran.....	41
<b>BAB III STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN AL-QURAN MENGGUNAKAN KITAB AN-NAHDLIYAH DI TPQ DARUL FALAH DESA COKRO KECAMATAN BLADO DENGAN KITAB QIRO'ATI DI TPQ ROUDLOTUL MUTTAQIN KEBONSARI KARANGDADAP PEKALONGAN.</b>	
A. Gambaran Kitab An-Nahdliyah Dan Qiro'ati	
1. Pengertian An-Nahdliyah Dan Qiro'ati.....	50
2. Sejarah An-Nahdliyah Dan Qiro'ati .....	53



B. Gambaran Umum TPQ Darul Falah Dan TPQ Roudlotul Muttaqin.....	57
1. Sejarah Berdirinya TPQ.....	57
2. Letak Geografis TPQ.....	58
3. Visi, Misi.....	59
4. Keadaan Guru dan Siswa.....	60
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	65
6. Struktur Organisasi.....	67
C. Pembelajaran Al-Quran Dengan Menggunakan Kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado.....	67
D. Pembelajaran Al-Quran Dengan Menggunakan Kitab Qiro'ati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan.....	74
E. Perbedaan dan Persamaan Pembelajaran Al-Quran Menggunakan Kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati.....	79
<b>BAB IV ANALISIS STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN AL-QURAN MENGGUNAKAN KITAB AN-NAHDLIYAH DI TPQ DARUL FALAH DESA COKRO KECAMATAN BLADO DENGAN KITAB QIRO'ATI DI TPQ ROUDLOTUL MUTTAQIN KEBONSARI KARANGDADAP PEKALONGAN.</b>	
A. Analisis Pembelajaran Al-Quran Dengan Menggunakan Kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado.....	83
B. Analisis Pembelajaran Al-Quran Dengan Menggunakan Kitab Qiro'ati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan.....	89
C. Analisis Persamaan dan Perbedaan Pembelajaran Al-Quran menggunakan Kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati.....	95
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	97
B. Saran-saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Orisinalitas Penelitian (Persamaan Dan Perbedaan)	14
TABEL 3.1	Daftar Guru TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado	61
TABEL 3.2	Daftar Jumlah Santri TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado	62
TABEL 3.3	Daftar Guru TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan	63
TABEL 3.4	Daftar Jumlah Santri TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan	64
TABEL 3.5	Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado	65
TABEL 3.6	Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan	66
TABEL 3.7	Perbedaan Dan Persamaan Pembelajaran Al-Quran Menggunakan Kitab An-Nahdliyah Dan Qiro'ati	80



**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR1.1 Kerangka Berfikir..... 17





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Hasil Observasi
LAMPIRAN 4	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 5	Data Santri TPQ Darul Falah
LAMPIRAN 6	Dokumentasi TPQ Darul Falah
LAMPIRAN 7	Dokumentai TPQ Roudlotul Muttaqin
LAMPIRAN 8	Surat Keterangan
LAMPIRAN 9	Surat Ijin Penelitian
LAMPIRAN 9	Penunjukan pembimbing
LAMPIRAN 10	Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup setiap muslim. Alquran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan *sesamanya* حبل من الله و حبل من الناس, serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (kaffah), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.<sup>1</sup>

Dengan pengajaran Alquran pada masa usia dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tapi yang lebih penting berfungsi untuk membentuk kepribadian atau perilaku anak. Masa kanak-kanak merupakan kesempatan yang sangat tepat untuk membentuk pengendalian agama, sehingga sang anak dapat mengetahui, mana perkara yang diharapkan dalam agama dan mana yang diperoleh. Lebih dari itu, masa kanak-kanak juga sangat menentukan proses pembentukan akhlak individu dan sosial.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Said Agil Husain, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta selatan: Ciputat Press).hal.3

<sup>2</sup>Musthafa Asy-Syaikh Fuhaim, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, (Jakarta Selatan: Mustaqim, 2004), hlm. 24

Belajar membaca huruf adalah salah satu pelajaran awal yang harus diajarkan pada anak kecil, sebab anak-anak merupakan masa-masa yang paling intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru tetapi masa tersebut rawan bagi mereka yang pada umumnya suka meniru apa yang dilihat disekelilingnya. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metode sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif, dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik”.<sup>3</sup>

Salah satu cara untuk menanamkan keimanan, keislaman dan ketaqwaan sejak dini adalah memberikan pelajaran membaca Alquran sejak anak masih kecil, hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW:

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَيْنَا لِتُحِبُّوا حُبَّ آلِ بَيْتِهِمْ وَحُبَّ آلِ بَيْتِهِمْ قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ  
فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي بَيْتِ اللَّهِ هَيُّوْ مَظِلًّا لَا ظِلُّهُمَاعَ أَنْبِيَائِهِمْ وَأَصْفِيَائِهِمْ (رواه الديلمي)

*”Didiklah anakmu dengan tiga perkara, mencintai nabimu dan mencintai keluarganya (Keluarga Nabi) dan membaca Alquran, sesungguhnya orang yang berpegang teguh kepada Alquran berada dalam lindungan Allah pada hari tidak ada perlindungan kecuali lindunganNya bersama-sama dengan nabi-nabi dan sahabat-sahabatnya yang tulus”.* (HR. Al-Dailami), Jami’ ussoghir hal 13.

Karena penanaman pada kecintaan terhadap Alquran dan sekaligus juga membacanya dengan baik dan benar adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu metode yang bisa

<sup>3</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.5

mempermudah dan mempercepat anak supaya mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.<sup>4</sup>

Dengan demikian, model pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus dirumuskan sesuai dengan realitas yang ada. Realitas di masyarakat menunjukkan bahwa menguasai Alquran membutuhkan proses yang tidak singkat. Dibutuhkan waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun agar seseorang bisa membaca Alquran. Kondisi semacam ini telah menumbuhkan inisiatif dan pemikiran dari para ulama untuk menciptakan sebuah kitab yang dapat mempercepat proses penguasaan membaca Alquran.<sup>5</sup>

Menyadari hal ini, banyak para pendidik mencoba mencari cara dalam mengajarkan alquran, yang lebih tartil dan praktis dan efektif. Dua diantara pembelajaran Al-Quran yang ada yaitu, dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiroati.

Disini peneliti mencoba meneliti TPQ Darul Falah yang menggunakan Kitab An-Nahdliyah. Perlu diketahui TPQ Darul Falah ini merupakan salah satu TPQ yang terletak di Kecamatan Blado, tepatnya di Desa Cokro, dan merupakan TPQ yang menjadi pusat pembelajaran An Nahdliyah sekecamatan Blado. Kitab An-Nahdliyah disusun oleh K.H Munawir Kholid bersama rekan-rekannya. Berawal dari keinginan menyusun metode cepat belajar membaca Alquran yang lebih bernuansa NU, beliau mulai membentuk

---

<sup>4</sup> Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Quran An Nahdliyah *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an /Metode Cepat Tanggap Belajar Al Quran An Nahdliyah*, (Tulungagung: 2008), hlm. 5.

<sup>5</sup>El-Mazni, Ainur Rofiq, *Pengantar Studi Ilmu Alquran*.(Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 91.

tim perumus. An-Nahdliyah sempat berubah nama sebanyak tiga kali. Pertama bernama Metode Cepat Baca Al-Quran Ma'arif. Kedua Metode Cepat Baca Alquran Ma'arif Qiro'ati, dan Ketiga Metode Cepat Baca Alquran Ma'arif An-Nahdliyah. Atas naungan Lembaga Ma'arif NU Tulung Agung. An-Nahdliyah ini juga terdiri dari 6 jilid.

Ustadzah Anik berkata:

” pembelajaran di TPQ Darul Falah ini terdapat 6 kelas yang yang sesuai dengan tingkatan jilid. Dan TPQ ini sudah menggunakan sistem bacaan *tartil*, *taghoni tadarus* dan *tahqiq*. Yang mana seharusnya dalam satu kelas itu ada satu sampai tiga guru, yaitu dua guru privat dan satu guru tutor. Karena keterbatasan guru maka hanya ada satu guru yang menjadi guru privat sekaligus guru tutor. Disini juga sudah memakai sistem bacaan *hadr* dan *tadwir*, karena sebagian santri disini adalah penghafal Alquran. Di TPQ ini juga sudah memperkenalkan sistem bacaan ghorib. Untuk proses pembelajarannya sendiri An Nahdliyah ini mempunyai ciri khas pembelajarann yaitu dengan menggunakan tongkat untuk menjaga irama bacaan agar sesuai panjang pendeknya, dengan memberikan aba-aba ” tu-dua”. Dan tongkat ini hanya bisa di dapat melalui jalur LP. Ma'arif sebagaimana bukunya. Tongkat ini biasanya sudah didoakan oleh para kiai dan para pengajar juga diijazahi wirid khusus agar diberi kemudahan dalam mendidik santri. Dan masing-masing santri di berikan buku kegiatan untuk mengontrol sejauh mana kemampuan santri.<sup>6</sup>

TPQ Roudlotul Muttaqin merupakan salah satu TPQ dari sekian banyak TPQ di Pekalongan yang menggunakan pembelajaran Al Quran dengan menggunakan kitab Qiroati. Kitab Qiroati disusun sejak tahun 1963 yang terdiri dari 10 jilid untuk semua usia. Kemudian mengalami perubahan pada tahun 1986, menjadi 8 jilid yang disusun dan disempurnakan menjadi 6 jilid untuk usia TK. Pada tahun 1988-1990 dan setelah mendapatkan penelitian ulang akhirnya disusun 3 jilid untuk pelajar dan 2 jilid untuk

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ustadzah Anik Selaku Kepala TPQ Darul Falah Desa. Cokro Kec. Blado, 18 September 2017.

mahasiswa. Pada tahun ini pula untuk melengkapi kesempurnaan pengajaran ilmu baca alquran disusunlah ghorib atau bacaan hati-hati dalam al-Quran. Kitab Qiroati ini disusun oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi (Almarhum) Semarang. Beliau merupakan Pegasuh Pondok Pesantren Roudlotul Mujawwidin Semarang.

Sebagaimana paparan Ustadzah Rina, bahwa :

”TPQ ini sudah berdiri puluhan tahun dan sudah meluluskan ratusan santri. pembelajarn dengan menggunakan kitab Qiroati ini hanya bisa dilakukan oleh guru yang memiliki syahadah atau sertifikat saja. Jadi bagi anak yang dirasa belum mampu, maka akan masih bertahan dikelas tersebut. Dengan menetapkan standar yang ketat untuk guru dan para santri yang menjadi khas pengajaran kitab Qiroati ini. Cara pembelajaran Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin ini biasanya guru memberikan contoh, dan kemudian di praktekkan dengan mengulang bacaan dua kali secara cepat dan tepat. Dan juga dengan membaca pelajaran didalam kotak setiap halaman, siswa nantinya akan melihat, bahkan kemungkinan hafal dengan sendirinya dan akan membaca Alquran secara tartil.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Studi Komparasi Pembelajaran Alquran Menggunakan Kitab An-Nahdliyah Di TPQ Darul Falah Desa. Cokro Kecamatan Blado Dengan Kitab Qiroati Di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan merumuskan permasalahannya guna mempermudah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Wawancara ustadzah Wilda , pada 20 september 2017 pukul 15.00 WIB.



1. Bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa. Cokro Kecamatan Blado?
2. Bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
3. Bagaimana perbedaan dan persamaan pembelajaran Al-Quran menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa. Cokro Kecamatan Blado
2. Untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimna perbedaan dan persamaan pembelajaran Al-Quran menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati.

### **D. Kegunaan penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dunia Pendidikan Agama Islam dalam hal pembelajaran Alquran.
  - b. Memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi TPQ Darul Falah dan TPQ Roudlotul Muttaqin, agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu yang terkait dengan pembelajaran Alquran yang diterapkan.

### b. Bagi ustadz/ustadzah

Sebagai bahan masukan dan sebagai bahan evaluasi agar paraUstadz atau Ustadzah dapat lebih mendalami langkah-langkah danstrategi dalam mengajar.

### c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai berbagai macam pembelajaran Alquran, yaitu pembelajaran Alquranmenggunakan Kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah, dan pembelajaran Alquran menggunakan Kitab Qiroati di TPQRoudlotul Muttaqin.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis Al-Quran dinyatakan bahwa tujuan baca tulis Al-Quran adalah menyiapkan anak didiknyaagar menjadi generasi muslim yang Qurani, yaitu generasi yang mencintai Al-Quran, menjadikan Al-Quran sebagai bacaan, dan

sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. Seperti hanya dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝  
 إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“ bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya ”.<sup>8</sup>

Abuddin Nata dalam bukunya yang berjudul ”Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam” Alquran sudah menjadi sumber ajaran Islam sejak kelahirannya, yang memiliki komitmen yang dan sungguh-sungguh terhadap masalah pendidikan. Hal ini misalnya dapat dilihat dari nama kitab suci Alquran yang digunakan. Dari lebih sembilan puluh nama kitab suci Alquran misalnya, ada dua nama populer yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran, yaitu al-kitab, dan Alquran itu sendiri. Secara literal linguistik, al-kitab berasal dari kata *kataba* yang berarti menulis dalam arti seluas-luasnya ,yaitu mencatat, merekam, mendokumentasikan ,mendeskripsikan, menguraikan, dan sebagainya. Alquran berasal dari kata *qara’a* yang berarti membaca dalam arti mengobservasi, mengklarifikasi, membandingkan, mengukur, menganalisis, menyimpulkan, dan sebagainya. Berbagai pengertian yang dimungkinkan tercakup dalam kedua kata tersebut terlihat dengan jelas terkait dengan masalah pendidikan, karena dengan

<sup>8</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Gema Risalah Press Bandung, 1992), hlm. 885.



membaca dan menulis memungkinkan seseorang mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan sebagainya. Menulis dan membaca merupakan alat *transfer knowledge* (pengalihan pengetahuan) yang amat efektif.<sup>9</sup>

Ainur Rofiq dalam bukunya yang berjudul “*Pengantar Studi Al-Quran*” menjelaskan bahwa di dalam keseluruhan proses pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Begitu pula dalam proses pembelajaran Alquran yang efektif harus terarah pada pencapaian suatu tujuan, dengan merujuk kembali kepada tujuan belajar Alquran. Dengan demikian, model pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus dirumuskan sesuai dengan tujuan yang ada. Memiliki kemampuan membaca Alquran secara baik sesuai dengan kaidah tajwid merupakan tujuan penting membaca Alquran. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan kitab yang sesuai. Tujuan yang bagus tanpa diikuti kitab yang baik akan sulit tercapai. Karena itu, metode yang baik menjadi salah satu sarana tercapainya tujuan. Memiliki kemampuan membaca Alquran secara baik sesuai dengan kaidah tajwid merupakan tujuan penting membaca Alquran. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan metode yang tepat. Tujuan yang bagus tanpa diikuti metode yang baik akan sulit tercapai.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hlm. 97-98.

<sup>10</sup>El-Mazni, Ainur Rofiq, *Pengantar Studi Ilmu Alquran*.(Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 91.

Lembaga Pendidikan LP Ma'arif Tulungagung, dalam buku "*Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Quran*" bahwa model pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus dirumuskan sesuai dengan realitas yang ada. Bersama para Kiyai dan para ahli di bidang pengajaran Al Quran serta tokoh-tokoh pendidikan merumuskan metode pembelajaran Al Quran di lingkungan NU, yang diberi nama "*Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An-Nahdliyah*", lahirnya metode tersebut didasari oleh beberapa pertimbangan. *Pertama*, kebutuhan terhadap metode yang cepat dapat diserap oleh anak dalam belajar membaca Al-Quran sangat dibutuhkan karena padatnya acara yang dimiliki oleh hampir setiap anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah. *Kedua*, kebutuhan terhadap pola pembelajaran yang berciri khas Nahdliyin dengan menggabungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern. *Ketiga*, pembelajaran di TPQ terkait dengan pembelajaran pasca TPQ (Madrasah Diniyah) sehingga keberhasilan di TPQ akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di Madrasah Diniyah. Pembelajaran Al-Quran dengan An-Nahdliyah merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang di bidang Al-Quran untuk mempengaruhi para santri agar melakukan aktivitas belajar dengan menggunakan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An-Nahdliyah.<sup>11</sup>

Imam Murjiti, dalam bukunya "*Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al Qur'an Qiro'ati*" dengan Qiro'ati peserta didik mampu

---

<sup>11</sup>Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Quran An Nahdliyah, *op. cit.*, hlm. 1.

membaca al-quran secara langsung, baik makhroj, huruf, maupun tajwidnya, langsung dibaca tartil tanpa mengenalkan huruf, harokat dan tajwidnya lebih dahulu mengeja, guru hanya menerangkan pokok pelajaran dan memberi contoh bacaannya dengan tartil dan benar.<sup>12</sup>

## 2. Analisis Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, kami mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini.

Dalam skripsi yang ditulis M. Ulfi Fahrul Fanani pada Tahun 2015, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, IAIN Tulungagung, yang berjudul *“Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Belajar Membaca Al-Quran di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar”*. Dari hasil penelitiannya, peneliti adalah: (1) Penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Quran sudah berjalan baik. Dengan metode ketukan ini para santri lebih cepat memahami tentang bacaan Al-Quran. (2) Faktor pendukung dalam penerapan metode An-Nahdliyah yaitu dari peserta didik adalah kedisiplinan santri belajar di rumah dan disiplin di TPQ, dari ustadz dan ustadzahnya yang sudah bersyahadah maka akan lebih mudah mengajarkan para santri, dan bimbingan orang tua juga merupakan faktor pendukung dan penghambat: pesertadidik, guru, kedisiplinan sekolah, lingkungan keluarga. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode ini adalah masih terdapat santri yang malas belajar dan kurang tertib

---

<sup>12</sup>Imam Murjiti, dalam bukunya *“Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al Qur’an Qiro’ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Quran Raudhotul Mujawidin), hlm. 9

di TPQ, kurangnya disiplin dari Ustadz/Ustadzah, serta kurangnya motivasi dari lingkungan santri.<sup>13</sup>

Skripsi yang ditulis Nur Khikmah pada tahun 2013, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, yang berjudul "*Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat ( Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 ada interaksi yang baik antara guru dan anak. TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 membuat perencanaan dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian). Dalam pelaksanaannya TK Al-Azhar 22 menggunakan peraga yang variatif, TK ABA 23 belum seluruhnya. Guru di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 melakukan evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun faktor pendorong di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 adalah sama-sama mempunyai guru yang sudah bersyahadah, faktor penghambatnya kesulitan ketika anak harus membaca dengan cepat dan benar.<sup>14</sup>

Skripsi yang ditulis Sofan, pada tahun 2014, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, STAIN Pekalongan, yang berjudul "*Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran*".

<sup>13</sup> M. Ufal Fahrul Fanani, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Quran Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*, Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, 2015.

<sup>14</sup> Nur Khikmah, *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat ( Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013.

*Alquran Di TPQ Roudlotut Tholibin Kepokoh Blado-Batang*". Hasil penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: Dengan adanya TPQ Raudlatut Tholibin Kepokoh Blado Batang mampu memberikan perubahan kepada anak yang awalnya memiliki kemampuan kurang dalam membaca Alquran, dengan adanya TPQ Raudlatut Tholibin Kepokoh Blado Batang yang menggunakan metode An Nahdliyah ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi anak-anak untuk belajar Alquran, sehingga anak mampu membaca Alquran dengan lancar dan baik.<sup>15</sup>

Skripsi yang ditulis Tholkhah, pada Tahun 2012, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, STAIN Pekalongan, yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Dengan Metode Qiro'ati Santri Kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar*". Hasil penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: Kemampuan membaca Alquran santri kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar sebelum menggunakan kitab Qiro'ati dapat dikatakan rendah, ini bisa kita lihat dari jumlah santri yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya sebesar 52, 38 % atau santri. Sedangkan yang tidak tuntas sebesar 47, 61 % atau 10santri, dengan nilai rata-rata kelas hanya 68,09. Kemampuan membaca Alquran santri kelas III TPQ Islachul Anam sesudah menggunakan kitab Qiro'ati mengalami peningkatan yang signifikan, ini dapat kita lihat dari siklus I dan siklus II. Siklus I prosentase ketuntasan sebesar 71, 43% atau sebanyak 15 santri yang tuntas KKM ,

<sup>15</sup>Sofan, *Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Alquran di TPQ Raudlotut Tholibin Kepokoh Blado Batang*, Skripsi STAIN Pekalongan. 2014.

sedangkan yang tidak tuntas KKM pada siklus I ini sebesar 28, 57 % atau 6 santri yang belum tuntas KKM, dengan nilai rata-rata kelas 71, 90. Kemudian pada siklus II jumlah prosentase ketuntasan sebesar 90,47 % atau 19 santri sudah tuntas KKM dan hanya 9, 52% atau 2 santri yang belum tuntas KKM, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,71.<sup>16</sup>

Tabel: 1.1  
Orisinalitas Penelitian

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
M.UlfiFahrul Fanani	“Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam BelajarMembaca Al-Quran di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang pembelajaran Al-Quran</li> <li>• Meningkatkan pembelajaran dalam hal baca tulis Al-Quran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kitab An-Nahdliyah</li> <li>• Membahas pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di TPQ Baitul Qudus</li> </ul>
Nur Khikmah	“Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat ( Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang).”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang pembelajaran Al-Quran</li> <li>• Meningkatkan pembelajaran dalam hal baca tulis Al-Quran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mnggunakan kitab Qiro’ati</li> <li>• Penelitian ini bertempat di TK</li> <li>• Membahas interaksi pembelajaran Al-Quran di TK</li> </ul>

<sup>16</sup>Tholkhah, *Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Dengan Metode Qiro’ati Santri Kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar*, Skripsi IAIN Pekalongan. 2012.



Sofan	<p>“Penerapan Kitab An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Alquran Di TPQ Roudlotut Tholibin Kepokoh Blado-Batang.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang pembelajaran Al-Quran</li> <li>• Meningkatkan pembelajaran dalam hal baca tulis Al-Quran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kitab An-Nahdliyah</li> <li>• Penelitian ini bertempat di TPQ</li> <li>• Membahas pembelajaran An-Nahdliyah yang mempunyai daya tarik untuk belajar Al-Quran</li> </ul>
Tholkhah	<p>“Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Dengan Kitab Qiro’ati Santri Kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang pembelajaran Al-Quran</li> <li>• Meningkatkan pembelajaran dalam hal baca tulis Al-Quran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kitab Qiro’ati</li> <li>• Penelitian ini bertempat di TPQ</li> <li>• Membahas tentang peningkatan kualitas membaca Al-Quran</li> </ul>

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu meneliti tentang kitab pembelajaran Alquran. Namun ada perbedaan yang menonjol pada penelitian terdahulu, dimana penelitian terdahulu lebih fokus pada evaluasi hasil belajar, namun pada penelitian yang akan dilakukan ini lebih fokus pada pelaksanaan pembelajaran Alquran.

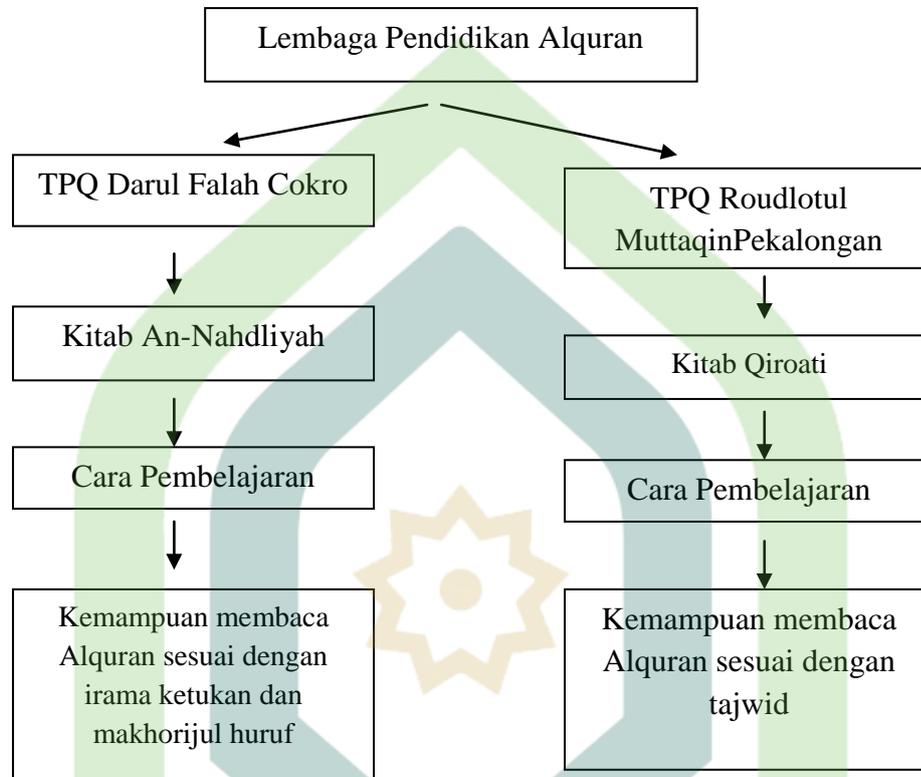
### 3. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibuat suatu kerangka berfikir bahwa salah satu cara untuk menanamkan keimanan, keislaman, dan ketakwaan sejak dini adalah memberikan pelajaran membaca Alquran sejak anak masih kecil, melalui lembaga-lembaga pendidikan Alquran.

Karena penanaman kecintaan terhadap Alquran dan sekaligus juga kemampuan membacanya dengan baik dan benar adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu kitab yang tepat untuk mempermudah anak membaca Alquran dengan baik dan benar.

Sehingga dalam hal ini perlu adanya penelitian secara mendalam agar diketahui langsung bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa. Cokro Kec. Blado dan kitab Qiro'ati di TPQ Roudlotul Muttaqin Pekalongan, dan faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan penggunaan kitab An-Nahdliyah atau Qiro'ati.

Gambar 1.1



## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, tindakan secara holistic, dan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai kitab ilmiah.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Lexy J Meleong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

Sedangkan untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian di lapangan, maka digunakan Penelitian Studi Kasus, untuk menjelaskan dan menguraikan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, situasi sosial.<sup>18</sup>

## 2. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini berupa catatan-catatan mengenai transkrip, buku, arsip, hasil observasi dan wawancara tentang kitab An-Nahdliyah dan Qiroati.

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut:

### a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>19</sup>Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari kepala dan guru TPQ Darul Falah Cokro dan Roudlotul Muttaqin Pekalongan. Bisa berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

<sup>18</sup> Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 201.

<sup>19</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 50.

b. Sumber data sekunder.

Data sekunder merupakan catatan-catatan atau sumber-sumber yang jauh dari sumber orisinal.<sup>20</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui wawancara dari masyarakatsekitar TPQ serta peserta didik dan lainnya yang ada relevansinya dengan objek pembahasan penulis. Yang berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

4. Teknik pengumpulan data

Beberapa kitab yang digunakan dalam penelitian skripsi ini, diantaranya yaitu:

a. Interview

Interview atau wawancara adalah teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subyek.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pengurus dan guru TPQ Darul Falah Desa Cokro terkait dengan pembelajaran Alquran menggunakan kitab An-Nahdliyah dan TPQ Roudlotul Muttaqin Pekalongan terkait pembelajaran Alquran menggunakan kitab Qiroati.

b. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari beberapa

<sup>20</sup>Loc. Cit.,

<sup>21</sup>Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm.. 24.

proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah pengamatan dan ingatan.<sup>22</sup>

Adapun pengumpulan data dalam penelitian skripsi ini adalah pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran Alquran menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro dengan Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin Pekalongan.

#### c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku, notulen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain-lain.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengambil data terkait profil, sejarah dan perkembangan, serta dokumentasi terkait pembelajaran Alquran menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro dengan Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin Pekalongan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menurut *Mils and Hubernurn*, yang mana proses analisis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Pertama*, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145.

<sup>23</sup> Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 40

*Kedua*, reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.

*Ketiga*, penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian.

*Keempat*, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan.

#### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni:

Bab I Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN ALQURAN MENGGUNAKAN KITAB An-Nahdliyah Di TPQ Darul Falah (Desa.Cokro-Kec.Blado) Dengan KITAB Qiroati Di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan.Berisi pembahasan yang meliputi :pertama, pembelajaran Al-Quran, Kedua, Pembelajaran Al-Quran dengan kitab An-Nahdliyah dan kitab Qiro'ati, meliputi: tujuan pembelajaran, guru dan peserta

didik, kurikulum pembelajaran, pendekatan, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

Bab III STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN ALQURAN MENGGUNAKAN KITAB An-Nahdliyah Di TPQ Darul Falah (Desa.Cokro-Kec.Blado) Dengan KITAB Qiroati Di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan. Dalam bab ini akan memaparkan pertama gambaran umum An-Nahdliyah dan Qiro'ati, Kedua Gambaran umum TPQ Darul Falah dan TPQ Roudlotul Muttaqin yang berisi : Sejarah berdirinya TPQ Darul Falah dan TPQ Roudlotul Muttaqin, letak geografis TPQ Darul Falah dan TPQ Roudlotul Muttaqin, visi dan misi TPQ Darul Falah dan TPQ Roudlotul Muttaqin, keadaan guru dan siswa di TPQ Darul Falah dan TPQ Roudlotul Muttaqin, keadaan sarana prasarana di TPQ Darul Falah dan TPQ Roudlotul Muttaqin, dan struktur organisasi TPQ Darul Falah dan TPQ Roudlotul Muttaqin. Ketiga, Temuan Penelitian yang meliputi: Pembelajaran Al-Quran dengan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kec. Blado, Pembelajaran Al-Quran dengan kitab Qiro'ati di TPQ Roudlotul Muttaqin Pekalongan, Perbedaan dan persamaan pembelajaran Al-Quran menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati.

Bab IV merupakan Analisis tentang STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN ALQURAN MENGGUNAKAN KITAB An-Nahdliyah Di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado Dengan KITAB Qiro'ati Di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan

Bab V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berikut ini akan memaparkan kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah peneliti kumpulkan melalui wawancara dan observasi di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado dan TPQ Roudlotul Muttaqin Desa Kebonsari Kecamatan Karangdadap Pekalongan.

Hasil penelitiannya bahwa pembelajaran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan melalui titian murottal, dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah yang terdiri dari enam jilid dan ditambah dengan satu jilid ghoribul Qur'an yang memuat musykilat dan bacaan asing dalam Al-Qur'an. Dan pembelajaran di An-Nahdliyah yang sifatnya menuntun menjadikan anak cenderung kurang aktif. Sedangkan dalam pembelajaran Qiro'ati anak mampu membaca dengan cepat dan tepat tanpa dieja. Serta mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dengan menggunakan kitab Qiroati yang terdiri dari enam jilid dan ditambah dengan satu jilid ghoribul Qur'an yang memuat musykilat dan bacaan asing dalam Al-Qur'an yang disusun dengan tingkat kemampuan anak. Namun dengan pembelajaran Qiro'ati ini anak yang sudah tertinggal akan semakin tertinggal.

## B. Saran - saran

Untuk mewujudkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado dan TPQ Raudlotul Muttaqin Pekalongan. Penulis memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan demi kebaikan dan peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di dua TPQ tersebut.

1. Bagi guru yang memerankan peran penting dalam proses pembelajaran hendaknya menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran yang memiliki kebutuhan, minat, bakat potensi, dan kemampuan untuk berkembang kearah yang positif, guru harus juga memahami perilaku belajar siswa melalui pengaruh faktor- faktor internal dan eksternal.
2. Bagi siswa seharusnya sadar dengan eksistensinya sebagai manusia yang harus maju dan berkembang terutama dalam melakukan aktifitas belajar sehingga tumbuh kesadaran untuk berperilaku belajar secara mandiri.
3. Bagi TP DarulFalah untuk lebih memenuhi sarana prasarana yang ada, lebih tertib administrasi, guna untuk meningkatkan kualitas masing-masing lembaga. Serta untuk lebih meningkatkan kemampuan anak dalam penguasaan ilmu tajwid.
4. Bagi TPQ Roudlotul Muttaqin untuk lebih memenuhi sarana prasarana yang ada, lebih tertib administrasi, guna untuk meningkatkan kualitas masing-masing lembaga. Serta untuk lebih meningkatkan kemampuan anak dalam makhorijul huruf.

5. Bagi orang tua siswa, hendaknya mendukung proses pembelajaran siswa dengan menerapkan prinsip disiplin dan motivasi serta membantu dalam pengawasan pengendalian diri siswa.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Suharsini, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . .2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*., Jakarta: Bumi Aksara.
- BADKO TPQ Kota Pekalongan. 2003. *METODE Qiro'atidan Psikologi Anak*. Pekalongan.
- BADKO TPQ Provinsi Jawa Tengah. 2015. *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Badan Koordinasi Pendidikan Alquran (BADKO TPQ) Provinsi Jawa Tengah*. Semarang.
- Bahri Djamaroh, Syaiful . 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1992. *Alquran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Gema Risalah Press Bandung.
- El-Mazni dan Ainur Rofiq. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Alquran*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Fanani, M. Ufal Fahrul. 2015. *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*. Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung,



Fuhaim, Musthafa Asy-Syaikh. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta Selatan: Mustaqim.

Husain, Said Agil. 2004. *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Cet. IV. Jakarta selatan: Ciputat Press.

<http://www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html>

Kementrian Agama RI. *Pedoman Kurikulum Taman Kanak-Kanak Alquran (TKA/TKQ) Dan Taman Pendidikan Alquran (TPA/TPQ)*. 2013. Jakarta: Kementrian Agama RI

Kementrian Agama RI. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak Alquran (TKA/TKQ) Dan Taman Pendidikan Alquran (TPA/TPQ)*. Jakarta: Kementrian Agama RI.

Khikmah, Nur. 2013. *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat ( Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Meleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Murjiti, Imam. "Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al Qur'an Qiro'ati", (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhotul Mujawidin),



- Mulyana, Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an AnNahdliyah. 2008. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an /Metode Cepat Tanggap Belajar Al Quran AnNahdliyah*. Tulungagung.
- Salafudin, "Metode Pembelajaran Aktif Ala Rasulullah, Pembelajaran Yang Membangkitkan Motivasi (Suatu Kajian Metode Pembelajaran Dari Hadits)" (*Pekalongan: Fakultas Tarbiyah: Jurnal IAIN Pekalongan*, No. 2, Oktober, 9, 2012).
- Sofan. 2014. *Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Alquran di TPQ Raudhotul Tholibin Kepokoh Blado Batang*. Skripsi IAIN Pekalongan. 202109175.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metodedan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



Tholkhah. 2012. *Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Dengan Kitab Qiro'ati Santri Kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar*, Skripsi IAIN Pekalongan

Ubaedi Fathudin, Ahmad, "Pemikiran Ibnu Sahnun Tentang Belajar Mengajar Al-Quran" (*Pekalongan: Fakultas Tarbiyah: Jurnal IAIN Pekalongan*, No. 3, Mei, 8, 2013).

Zakarsyi, Dahlan Salim. 1990. *Pelajaran Praktis Ghorib/Musykilat dan hati-hati dalam Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhotul Mujahwidin





**Pedoman Pengumpulan Data**  
**Dalam Penelitian di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari**  
**Karangdadap Pekalongan**

**A. Pedoman Wawancara**

- a. Pertanyaan untuk pengurus TPQ berkenaan dengan gambaran umum
  - 1) Bagaimana Sejarah dan latarbelakang berdirinya TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
  - 2) Di manakah letak geografis TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
  - 3) Apa visi dan Misi TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
  - 4) Berapa jumlah pegasuh/ustadz/ustadzah di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
  - 5) Berapa jumlah santri di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
  - 6) Sarana Prasarana apa saja yang ada di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
  - 7) Bagaimana kondisi sarana prasarana yang ada di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
  - 8) Bagaimana struktur kepengurusan di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
- b. Berkenaan dengan rumusan masalah
  - 1) Tujuan apakah yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan kitab Qiro'ati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
  - 2) Apa persyaratan bagi pengajar di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
  - 3) Bagaimana peranan guru terhadap peserta didik?



- 4) Bagaimana Pengklasifikasian peserta didik?
- 5) Bagaimana kondisi peserta didik pada saat pembelajaran?
- 6) Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
- 7) Pendekatan apa yang dilakukan dalam pembelajaran di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?
- 8) Apa metode yang digunakan di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?
- 9) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?
- 10) Apa sumber belajar yang digunakan dalam Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?
- 11) Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?



## **B. Pedoman Observasi**

TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado

- a. Suasana pembelajaran di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado
- b. Kegiatan Pembelajaran menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado

## **C. Pedoman Dokumentasi**

TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan

- c. Letak geografis TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado
- d. Gambaran letak TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado
- e. Situasi dan kondisi di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado
- f. Sarana dan prasarana
  - 1) Ruang Kantor Guru
  - 2) Ruang Pengasuh
  - 3) Ruang Kelas
  - 4) Ruang Tamu
  - 5) Peralatan/iventaris umum
  - 6) Toilet
  - 7) Dll

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Minggu, 12 November 2017

Tempat : TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado

Nama Subyek : Ustadzah Anik

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

1) P : Tujuan apakah yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan kitab Qiro'ati di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

S : Ya tujuannya seperti tujuan awal An-Nahdliyah itu sendiri, ya agar santri itu mempunyai jiwa Qur'ani dan mampu baca tulis Al-Quran dengan baik.

2) P : Apa persyaratan bagi pengajar di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

S : Untuk pendidik sini syaratnya wajib sudah pernah ikut diklat An-Nahdliyah, minimal sudah pernah ikut pembelajaran An-Nahdliyah sampai selesai.

3) P : Bagaimana seorang guru menghadapi anak didiknya?

S : Guru itu ya harus sabar, telaten membina dan membimbing santrinya. Dan juga harus mampu mengambil hati santri supaya santri merasa nyaman dalam belajar.





4) P :Bagaimana Pengkelasan peserta didik?

S : Kalau kita disini pengkelasannya tidak ikut pedoman dari An-Nahdliyah, disini itu berdasarkan tingkat kemampuan anak, jadi dalam satu kelasnya tidak bisa dipastikan.

5) P :Bagaimana kondisi peserta didik pada saat pembelajaran?

S :Ya namanya aja anak-anak kadang ramai kadang tenang, tapi ya kalau saat membaca bersama mereka tenang, karena mereka konsentrasi terhadap irama titian murottal.

6) P :Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

S : Kalau kurikulum disini sebagian besar sama dengan petunjuk pelaksanaan kurikulum An-Nahdliyah pusat. Hanya saja ada yang berbeda disini, yaitu untuk klasifikasi pengkelasan. Karena kalau disini pengkelasannya berdasarkan kemampuan anak masing-masing sehingga jumlah untuk masing-masing kelasnya tidak bisa dipastikan secara pasti

7) P :Pendekatan apa yang dilakukan dalam pembelajaran di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

S : Kalau ditanya pendekatan saya sendiri kurang paham, ya saya kira pendekatannya itu ya dengan merangkul anak dengan menerapkan pembelajaran bermain sambil belajar. Biar anak itu merasa enjoy.



8) P : Apa metode yang digunakan di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

S : Metode Pembelajarannya yaitu Klasikal (tahap awal proses pembelajaran), Privat/sorogan (tahap pertengahan dalam proses pembelajarn) , dan tahap akhir pembelajaran dikembalikan lagi dengan metode klasikal).

9) P : Media apa yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

S : Untuk media masih menggunakan papan tulis, kapur tulis, dan penghapus. Selain itu juga menggunakan alat praga berupa buku jilid yang berukuran besar, serta tongkat/ steak yang dipakai untuk titian murottal, yang biasa disebut dengan tongkat penyejuk jiwa.

10) P : Apa sumber belajar yang digunakan dalam Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

S : Yang pasti ya menggunakan jilid An-Nahdliyah 1-6, tajwid, ghorib, dan Al-Qur'an

11) P : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

S : Untuk Evaluasi disini ada tiga bentuk evaluasi. Ada evaluasi harian yang dilakukan oleh ustad privat dengan memberikan nilai pada buku prestasi santri. Evaluasi akhir jilid, yang dilakukan untuk menentukan naik atau tidaknya santri pada setiap satu jilid untuk naik ke jilid berikutnya. Dan evaluasi EBTA yang



pelaksanaannya setiap 6 bulan sekali. Dan pelaksanaan munaqosahnya setelah anak mampu menghafal juz 30, yang menjadi persyaratan ujian munaqosah. Dan untuk yang program PSQ baru bisa munaqosah setelah hafal 30 juz, dan itupun pelaksanaannya 2 tahun sekali.

12) P: Bagaimana karakteristik pembelajaran An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah?

S : Kalau An-Nahdliyah sendiri dalam pembelajarannya selalu menggunakan tongkat sebagai titian murottal, yang memberi irama pada setiap bacaannya, sehingga santri lebih tertarik dan mudah memahaminya. Dan untuk evaluasi An-Nahdliyah itu lebih fleksibel, maksudnya kemampuan anak itu kan beda-beda jadi untuk naik tingkatan selanjutnya itu anak tidak harus benar-benar bisa. Karena prinsip An-Nahdliyah itu seperti kata orang Jawa "*kulakan karo mlaku*" yang berarti belajarnya sambil jalan. Dan untuk program lanjutan dari buku panduan ini yaitu dengan program PSQ, yang mana peserta didik belajar agar mampu menghafal 30 juz. Dan untuk yang lainnya saya kira sama, apalagi dari segi materi tambahan yang diajarkan.

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal :Senin, 13 November 2017

Tempat : TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado

Nama Subyek : Ustadzah Umul

Ibu Masruroh

Ustadzah Shofa

Ainin

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

1) P :Tujuan apakah yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan kitab Qiro'ati di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

SU: Menurut saya pembelajaran disini itu mempunyai tujuan dengan harapan santri setelah selesai dari sini mampu membaca secara tartil dengan makhorijul huruf yang bagus dan mampu menulis Al-Quran dengan baik.

2) P :Bagaimana menurut Ibu terkait hasil pembelajaran di TPQ Darul Falah?

SM: ya menurut saya pembelajaran di TPQ Darul Falah ini sudah bagus, dan Alhamdulillah anak saya yang tadinya sama sekali belum bisa apa apa sekarang sudah mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik,



mampu membaca Al-Quran dengan baik, sudah bisa do'a do'a dan sudah lumayan bisa menulis

3) P :Apa persyaratan bagi pengajar di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

SU: Kalau disini tenaga pendidik biasanya diambil dari alumni yang sudah khatam pembelajaran An-Nahdliyah, kalau bukan alumni ya paling tidak mereka yang sudah pernah ikut diklat An-Nahdliyah. Karena tidak semua orang bisa mengajar di An-Nahdliyah dengan bebas

4) P :Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

SS: Sebenarnya keadaan kurikulum disini sudahlah baik, hanya saja seperti yang njenengan lihat disini pengkelasannya masih berantakan, jadi setiap kelasnya ada yang berisi 2 guru. Dan sebenarnya aturan seperti bukan dari pusat tapi dari kitanya sendiri

SU: Kurikulumnya seperti apa ya? Ouh kalau dilihat dari program pembelajarannya disini alokasi waktu 60 menit dalam satu jam pelajaran, dengan tahap kegiatan klasikal, privat, dan klasikal, dengan model evaluasi 3 macam yaitu evaluasi harian, akhir jilid, dan EBT secara pasti.

5) P :Bagaimana seorang guru menghadapi anak didiknya?

SM: Selama saya mengantar anak saya sekolah, yang saya lihat guru-guru disini sabar sekali, telaten juga, terkadang anak-anak ramaipun guru-gurunya tetap sabar, dan juga lemah lembut.



SA: Disini Ustadzahnya baik-baik, tidak galak, lemah lembut, dan telaten

6) P :Bagaimana Pengkelasan peserta didik?

SS : kalau menurut saya pribadi memang kondisi jumlah siswa dalam satu kelas yang tidak seimbang kurang efektif. Kalau pas yang jatah satu kelasnya banyak itu kualahan. Paling tidak itu ada dua guru dalam satu kelasnya

7) P :Bagaimana kondisi peserta didik pada saat pembelajaran?

SM: yang saya lihat waktu anak sudah dalam kelas itu ya kadang ramai, maklumlah ramai namanya juga anak-anak, tapi itukan hanya sebentar, ketika sudah mulai memasuki pembelajaran ya anak-anak antusias menyimak dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh ustadzah

SA :Belajar disini menyenangkan, soalnya belajarnya kadang sambil nyanyi-nyanyi kalo pas baca do'a, tapi kadang ramai. Ramainya kalo pas disuruh menulis. Soalnya gurunya lagi nyimak.

8) P :Pendekatan apa yang dilakukan dalam pembelajaran di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

SU : Kalau pendekatan disini itu berupa dua jenis pendekatan yang pertama klasikal, dan yang kedua privat. Nanti pendekatan tersebut akan menjadi bagian dari tahapan pembelajarn di An-Nahdliyah.

SS : pendekatannya apa ya? Kalau saya lebih ke pembiasaan sikap anak seharinya seperti apa



9) P : Apa metode yang digunakan di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado?

SU : kalau metode disini ya seringnya sorogan nanti anak hafalan surat satu persatu, ceramah itu wajib, tanya jawab. Saya kira itu.

SS : metodenya ceramah, tanya jawab, demonstrasi, itu yang yang Cuma saya tahu

10) P : Materi apa yang digunakan pada pembelajaran di TPQ Darul Falah?

SU: Materi disini selain materi dari jilid An-Nahdliyah kami juga memberikan materi tambahan lainnya, ya seperti materi menyambung huruf, mengurutkan kalimat, imla', mengenalkan angka, ketauhidan, keislaman, dan lain sebagainya

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal :Selasa , 5 Desember 2017

Tempat : TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari

Karangdadap Pekalongan

Nama Subyek : Ustadzah Misrochah, S. Pd. I

Ustadzah Rina

Ustadzah Amrina

Ibu Aminah

Neni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

1) P :Tujuan apakah yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan kitab Qiro'ati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?

SM:.Tujuannya agar santri dapat membaca dengan cepat, tepat sesuai dengan ilmu tajwidnya. Denngan harapan keluar dari sini anak sudah mempunyai bekal awal yang bagus dalam membaca Al-Quran.



2) P :Apa persyaratan bagi pengajar di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?

SM: Untuk menjadi pengajar ya harus sudah pernah mengikuti tahsis oleh Badan Koordinator.

SAMR: Guru disini rata-rata sudah mengikuti thesis, dan sudah punya sertifikatnya, saya sendiri juga sudah punya. Dan biasanya untuk menambah kemampuan para guru dianjurkan untuk mengikuti pembelajarn Qiro'ati di Badan Qiro'ati Pekalongan setiap hari minggu

3) P :Bagaimana seorang guru terhadap anak didiknya?

SM: Guru itu ya harus bisa mendidik siswa dan mengarahkan mereka saat pembelajaran, selain itu, juga memberikan semangat kepada anak-anak agar mereka selalu semangat dalam menerima pelajaran

SN: guru disini ramah, tidak galak, sabar, dan telaten”

4) P :Bagaimana Pengkelasan peserta didik?

SM:.Pengkelasan peserta didik disini berdasarkan tingkat jilid. Dari mulai kelas pra, kelas jilid 1-6, dan kelas ghorib

5) P :Bagaimana kondisi peserta didik pada saat pembelajaran?

SM: Ya kalau anak disini masih bisa diatur dan dikendalikan, meskipus terkadang ada satu dua yang susah. Tapi itu yang menjadi tugas guru saat pembelajaran berlangsung.



SN: kalau pas belajar tidak ada gurunya ramai, tapi kalau pas sudah membaca, nulis, sama hafalan ghorib tenang, kalau ada paling satu dua yang ramai.

SAM: selama saya mengantar anak saya sekolah, yang saya lihat guru disini sudah mampu mengendalikan kelas, walaupun kelasnya banyak tapi jarang ramai.

6) P :Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?

SM: Ya alokasi waktu kurikulum disini 60 menit satu jam pelajaran. Dengan materi tambahan seperti, bacaan sholat, surat-surat pendek, praktik sholat, do'a dan adab harian, tahsinul kitabah, dan dasar dienul islam. Dan untuk yang lainnya yang terkait dengan kurikulum kita menganut dari pusat.

SR: terkait kurikulum pembelajaran disini memilih menggunakan cawu daripada semester, satu jam pelajarannya 60 menit sama seperti TPQ pada umumnya

7) P :Pendekatan apa yang dilakukan dalam pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?

SM: Pendekatan yang diterapkan disini yaitu belajar sambil bermain. Istilah itu diambil dari istilah taman itu sendiri, yang berarti mengajarkan untuk belajar dengan bermain. Pendekatan yang seperti ini membuat peserta didik lebih nyaman dan menyenangkan.



SR : kalau menurut saya pendekatan yang digunakan disini itu pendekatan secara individual perindividu, dengan cara mengajak mereka bermain sambil belajar

8) P :Apa metode yang digunakan di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?

SAMR : Kalau saya pribadi metode yang saya gunakan dalam pembelajaran pertama klasikal (pembukaan), tanya jawab seputar bacaan ghorib, dan privat (membaca satu persatu). Tapi sebenarnya kalau metode itu ya tergantung dari materinya juga

SR: Metode yang digunakan disini itu ada metode tanya jawab, bisanya dipakai ketika anak sudah mulai mauk materi ghorib, nanti akan ditanyakan masalah bacaan yang ada, metode ceramah. Sya kira itu saja

9) P :Media apa yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?

SM: Untuk media disini masih sederhana, ya biasa masih menggunakan papan tulis, kapur tulis, sama penghapus

10) P :Apa sumber belajar yang digunakan dalam Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?

SM: Sumber belajarnya menggunakan jilid pra, jilid 1-6, ghorib, Al-Qur'an.



11) P :Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?

SM: Kalau disini evaluasinya ada dua model evaluasi yang pertama evaluasi harian, setiap harinya anak di tes membaca, anak yang mampu membaca lancar akan terus dipindah halamnya, dan bisa dimungkinkan pindah ke kelas atasnya dengan mengikuti evaluasi cawu dengan ketentuan keberadaannya di kelas terakhir. Dan Evaluasi kedua yaitu evaluasi akhir, disini evaluasi akhirnya tidak menggunakan semester tapi cawu. Dan evaluasi untuk sidang tahsisnya dengan syarat menyelesaikan program ghorib serta dianggap mampu menguasai ilmu tajwid yang ada.

SR : Untuk pelaksanaan evaluasi disini berupa evaluasi harian dan evaluasi akhir pada setiap akhir cawu

10) P : Materi apa yang digunakan pada pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin?

SR: Materi disini ya tidak sekedar materi dijilid Qiro'ati saja, banyak juga materi yang lainnya, seperti materi keislaman, ketauhidan, imla', namroh, memberikan harokat, menyambung huruf, memisahkan huruf, dan masih banyak lagi.

12) P: Bagaimana karakteristik pembelajaran Qiro'ati di TPQ Roudlotul Muttaqin?

SM: Kalau di Qiro'ati pembelajarannya itu dimulai dari jilid Pra, baru setelah itu menggunakan jilid 1-6. Dan mungkin kalau disini itu



santri di tuntuk untuk mengetahui dan paham dengan ilmu tajwid yang ada pada ghorib, karena nantinya kan itu yang menjadikan syarat untuk tahsis. Kalau pada umumnya Qiro'ati disana-sana setelah program jilid selesai dilanjutkan dengan program Amsilati. Tapi disini tidak berlanjut kejenjang tersebut. Saya kira itu yang membedakan, dan untuk yang lainnya saya kira sama.





## HASIL OBSERVASI

### A. Gambaran Objek

Jenis Kegiatan	: Observasi
Tempat	: TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado
Hari/ Tanggal	: Rabu, 8 November 2017
Pukul	: 13.00 – 14.00 WIB
Nama Guru	: Shova Wardatus Salamah
Tempat, Tanggal Lahir	: Batang, 23 Agustus 1999
Kelas	: III

### B. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Falah, menggunakan pembelajaran dengan kitab An-Nahdliyah, pembelajaran di kelas ini mayoritas jilid 3. Kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Falah ini melalui tiga tahapan yaitu, tahapan klasikal awal, tahapan privat, dan tahapan klasikal akhir. Adapun kegiatan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru sebagai berikut:

1. Kegiatan Klasikal Awal (20 menit)
2. Guru (1 guru privat dan satunya mengajarkan menulis) memasuki ruangan dan menyapa dengan salam, kemudian santri memberikan salam kepada guru dan membaca do'a (kalamun) sebelum memulai proses pembelajaran.



Setelah itu guru mengabsensi santri, dan bersama santri menyiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya. Setelah perlengkapan belajar mengajar disiapkan dengan baik, guru mulai menuliskan materi pelajaran (menyambung huru).

2. Kegiatan Privat (30 menit)

Sambil menulis dan mengerjakan guru menyuruh santri secara bergantian maju untuk membaca dengan membawa buku prestasi yang akan dinilai oleh guru. Dan guru memberikan bimbingan kepada santri yang kurang tepat bacaannya.

3. Kegiatan Klasikal Akhir (10 menit)

Setelah beberapa santri membaca satu persatu, kemudian guru membahas materi yang diajarkan, setelah itu guru menyuruh santri membaca secara bersamaan materi yang telah ditulis.

Setelah selesai guru melanjutkan dengan membaca do'a do'a harian secara bersama-sama. Dan dilanjutkan dengan membaca do'a penutup. Santri keluar kelas satu persatu dengan berbaris bersalaman dengan guru.

### C. Deskripsi proses pembelajaran

Menurut hasil observasi yang dilakukan, saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Untuk menciptakan suasana yang demikian guru menjadikan suasana yang lebih santai.



Terlebih lagi dalam satu kelas terdapat 2 guru sehingga lebih terkontrol. Dan terlihat ketika santri disuruh membaca bersamaan santri memperhatikan dengan seksama, dan fokus dengan irama-irama dari ketukan tongkat.



## HASIL OBSERVASI

### A. Gambaran Objek

Jenis Kegiatan	: Observasi
Tempat	: TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado
Hari/ Tanggal	: Rabu 8 November 2017
Pukul	: 14.00 – 15.00 WIB
Nama Guru	: Umul Farechah
Tempat, Tanggal Lahir	: Batang, 27 Juli 1978
Kelas	: Al-Qur'an

### B. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Falah, menggunakan pembelajaran dengan kitab An-Nahdliyah,. Dikarenakan kelas ini kelas Al-Quran maka pembelajarannya juga sudah menggunakan Al-Quran dan Ghorib. Kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Falah ini melalui tiga tahapan yaitu, tahapan klasikal awal, tahapan privat, dan tahapan klasikal akhir. Adapun kegiatan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Klasikal Awal (20 menit)

Guru memasuki ruangan dan menyapa dengan salam, kemudian santri memberikan salam kepada guru dan membaca do'a (kalamun) sebelum memulai proses pembelajaran.

Setelah itu guru mengabsensi santri, dan bersama santri menyiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya.



Setelah perlengkapan belajar mengajar disiapkan dengan baik, guru mulai menuliskan materi pelajaran (mencari hukum bacaan dalam tulisan)

2. Kegiatan Privat (30 menit)

Sambil menulis dan mengerjakan guru menyuruh santri secara bergantian maju untuk membaca dengan membawa buku prestasi yang akan dinilai oleh guru. Dan guru memberikan bimbingan kepada santri yang kurang tepat bacaannya.

3. Kegiatan Klasikal Akhir (10 menit)

Setelah beberapa santri membaca satu persatu, kemudian guru membahas materi yang diajarkan, setelah itu guru menyuruh santri membaca secara bersamaan materi yang telah ditulis.

Setelah selesai guru melanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dengan menghafal secara bersamaan. Dan dilanjutkan dengan membaca do'a penutup. Santri keluar kelas satu persatu dengan berbaris bersalaman dengan guru.

### C. Deskripsi proses pembelajaran

Menurut hasil observasi yang dilakukan, saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Hal ini dikarenakan hanya ada satu guru dalam kelas yang seharusnya 1 kelas 2 guru. Sehingga ketika guru sedang melakukan privat membaca, santri yang lain kurang bisa dikendalikan. Namun begitu terlihat ketika santri disuruh membaca bersamaan santri memperhatikan dengan seksama, dan fokus dengan irama-irama dari ketukan tongkat.



## HASIL OBSERVASI

### A. Gambaran Objek

Jenis Kegiatan	: Observasi
Tempat	: TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado
Hari/ Tanggal	: Kamis, 9 November 2017
Pukul	: 13.00 – 14.00 WIB
Nama Guru	: Anik Maturrohmah
Tempat, Tanggal Lahir	: Madiun, 15 Mei 1977
Kelas	: II

### B. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Falah, menggunakan pembelajaran dengan kitab An-Nahdliyah, pembelajaran di kelas ini mayoritas jilid 3. Kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Falah ini melalui tiga tahapan yaitu, tahapan klasikal awal, tahapan privat, dan tahapan klasikal akhir. Adapun kegiatan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Klasikal Awal (20 menit)

Guru memasuki ruangan dan menyapa dengan salam, kemudian santri memberikan salam kepada guru dan membaca do'a (kalamun) sebelum memulai proses pembelajaran.

Setelah itu guru mengabsensi santri, dan bersama santri menyiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya.



Setelah perlengkapan belajar mengajar disiapkan dengan baik, guru mulai menuliskan materi pelajaran (menyambung huru).

2. Kegiatan Privat (30 menit)

Sambil menulis dan mengerjakan guru menyuruh santri secara bergantian maju untuk membaca dengan membawa buku prestasi yang akan dinilai oleh guru. Dan guru memberikan bimbingan kepada santri yang kurang tepat bacaannya.

3. Kegiatan Klasikal Akhir (10 menit)

Setelah beberapa santri membaca satu persatu, kemudian guru membahas materi yang diajarkan, setelah itu guru membaca apa yang ada di papan tulis, kemudian santri menirukan. Setelah selesai santri membaca bersama-sama.

Setelah selesai guru melanjutkan dengan menghafal secara bersama-sama nama nabi dengan dilagukan. Dan dilanjutkan dengan membaca do'a penutup. Santri keluar kelas satu persatu dengan berbaris bersalaman dengan guru.

### C. Deskripsi proses pembelajaran

Menurut hasil observasi yang dilakukan, saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Hal ini dikarenakan hanya ada satu guru dalam kelas yang seharusnya 1 kelas 2 guru. Sehingga ketika guru sedang melakukan privat membaca, santri yang lain kurang bisa dikendalikan.



Namun begitu terlihat ketika santri disuruh membaca bersamaan santri memperhatikan dengan seksama, dan fokus dengan irama-irama dari ketukan tongkat. Terlebih lagi ketika santri menghafal nama nabi dengan dilagukan mereka begitu antusias.





## HASIL OBSERVASI

### A. Gambaran Objek

Jenis Kegiatan	: Observasi
Tempat	: TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan
Hari/ Tanggal	: Kamis, 7 Desember 2017
Pukul	: 14.00 – 15.00 WIB
Nama Guru	: Misrokhan, S. Pd I
Tempat, Tanggal Lahir	:Pekalongan, 17 Maret 1984
Kelas	: Ghorib

### B. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin, menggunakan pembelajaran dengan kitab Qiro'ati. Kegiatan pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin ini melalui tiga tahapan yaitu, tahapan klasikal awal, tahapan privat, dan tahapan klasikal akhir. Adapun kegiatan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Klasikal Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan dan menyapa dengan salam, kemudian santri memberikan salam kepada guru dan membaca do'a sebelum memulai proses pembelajaran.



Setelah itu guru mengabsensi santri, dan bersama santri menyiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya. Setelah perlengkapan belajar mengajar disiapkan dengan baik.

2. Kegiatan Privat (40 menit)

Kemudian guru menyuruh santri untuk membuka buku ghorib Qiro'ati dan membacanya bersama-sama, setelah selesai membaca guru menanyai ilmu tajwid yang ada didalamnya. Setelah itu santri disuruh menguraikan bacaan yang ada pada ghorib secara bersamaan dengan menghafal. Kemudian guru memberikan beberapa soal untuk ditulis dan dicari hukum bacaannya. Sambil menunggu santri menulis dan mengerjakan guru memanggil 5 sampai 7 santri secara bergantian untuk membaca didepan dengan membawa buku prestasi. Dan guru memberikan bimbingan kepada santri yang kurang tepat bacaannya.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

Setelah beberapa santri membaca satu persatu, kemudian guru membahas materi yang diajarkan. Setelah selesai santri disuruh membaca bersama-sama. Kemudian guru melanjutkan dengan membaca do'a penutup. Santri keluar kelas satu persatu dengan berbaris bersalaman dengan guru.

**C. Deskripsi proses pembelajaran**

Menurut hasil observasi yang dilakukan, saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Hal ini bisa dilihat dari kefokusannya ketika ditanyai tentang bacaan ilmu tajwid



yang ada di ghorib. Terlebih lagi dengan usia kelas ghorib yang cukup besar sehingga lebih mudah dikendalikan dan lebih tertib.



## HASIL OBSERVASI

### A. Gambaran Objek

Jenis Kegiatan	: Observasi
Tempat	: TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 9 Desember 2017
Pukul	: 14.00 – 15.00 WIB
Nama Guru	: Rina Amajida
Tempat, Tanggal Lahir	:Pekalongan, 9 Februari 1987
Kelas	: Jilid 2

### B. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin, menggunakan pembelajaran dengan kitab Qiro'ati. Kegiatan pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin ini melalui tiga tahapan yaitu, tahapan klasikal awal, tahapan privat, dan tahapan penutup. Adapun kegiatan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Klasikal Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan dan menyapa dengan salam, kemudian santri memberikan salam kepada guru dan membaca do'a sebelum memulai proses pembelajaran.

Setelah itu guru mengabsensi santri, dan bersama santri menyiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya.



Setelah perlengkapan belajar mengajar disiapkan dengan baik, guru mulai masuk pada pembelajaran.

2. Kegiatan Privat (40 menit)

Kemudian guru memberikan materi tentang ketauhidan, setelah itu santri disuruh menulis apa yang ada dipapan tulis (merangkai kalimat). Sambil menunggu santri mengerjakan, guru memanggil 5 sampai 10 anak untuk membaca jilid 2 Qiro'ati kedepan secara bergantian satu persatu dengan membawa buku prestasi. Setelah semuanya selesai guru menyuruh santri membaca secara bersama apa yang ada dipapan tulis dengan cara membaca cepat tanpa dieja.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

Sebelum pelajaran ditutup guru menanyakan beberapa pertanyaan yang telah diajarkan diawal pembelajaran. Kemudian guru melanjutkan dengan membaca do'a penutup. Santri keluar kelas satu persatu dengan berbaris bersalaman dengan guru.

### C. Deskripsi proses pembelajaran

Menurut hasil observasi yang dilakukan, saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Hal ini bisa dilihat ketika anak disuruh mengerjakan suasana terlihat ramai. Sehingga susah dikendalikan.



## HASIL OBSERVASI

### A. Gambaran Objek

Jenis Kegiatan	: Observasi
Tempat	: TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan
Hari/ Tanggal	: Minggu, 10 Desember 2017
Pukul	: 14.00 – 15.00 WIB
Nama Guru	: Amrina
Tempat, Tanggal Lahir	:Pekalongan, 27 September 1993
Kelas	: Jilid PRA

### B. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin, menggunakan pembelajaran dengan kitab Qiro'ati. Kegiatan pembelajaran di TPQ Roudlotul Muttaqin ini melalui tiga tahapan yaitu, tahapan klasikal awal, tahapan privat, dan tahapan penutup. Adapun kegiatan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Klasikal Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan dan menyapa dengan salam, kemudian santri memberikan salam kepada guru dan membaca do'a sebelum memulai proses pembelajaran.

Setelah itu guru mengabsensi santri, dan bersama santri menyiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya.



Setelah perlengkapan belajar mengajar disiapkan dengan baik, guru mulai masuk ke pembelajaran.

2. Kegiatan Privat (40 menit)

Kemudian guru memperkenalkan kepada santri tentang bacaan sholat, dan sedikit mempraktekannya. Kemudian dilanjutkan dengan membaca bersama-sama dengan guru menuliskan dipapan tulis dan memberikan contoh kepada santri cara membaca yang cepat tanpa dieja. Baru setelah selesai guru memberikan tugas kepada santri untuk menulis ulang apa yang ditulis oleh guru. Sambil menunggu anak menulis guru memanggil beberapa anak secara bergantian untuk membaca satu persatu dengan membawa buku prestasi.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

Setelah selesai guru menyuruh mengumpulkan tulisan santri, dan santri diperkenalkan nama-nama malaikat dengan cara bernyanyi bersama. Kemudian langsung dilanjutkan dengan membaca do'a penutup. Santri keluar kelas satu persatu dengan berbaris bersalaman dengan guru.

**C. Deskripsi proses pembelajaran**

Menurut hasil observasi yang dilakukan, saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, namun masih kurang kondusif. Karena ketika anak usia pra ditinggal sebentar mereka akan ramai, sehingga guru susah untuk dikendalikan.



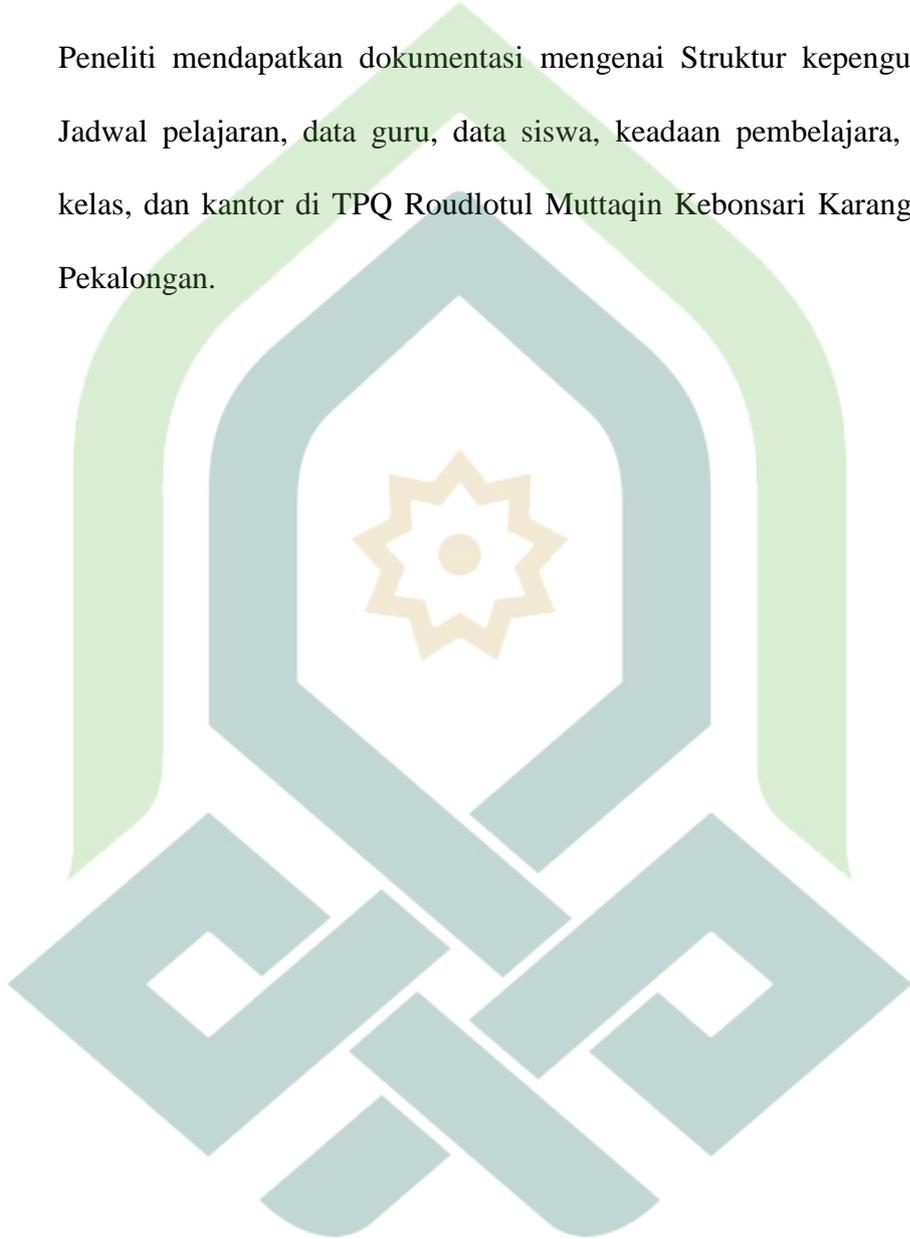
## CATATAN LAPANGAN

- Jenis Kegiatan : Studi Dokumentasi
- Tempat : TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari  
Karangdadap Pekalongan
- Tanggal : 7 Desember 2017
- Pukul : 15.00 WIB
- Sumber : Dokumentasi Struktur kepengurusan, Jadwal pelajaran, data guru, data siswa, keadaan pembelajara, ruang kelas, dan kantor di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan
- Kegiatan :
- Setelah peneliti mendapatkan surat permohonan ijin penelitian dari IAIN Pekalongan, kemudian peneliti memberikan surat tersebut kepada staff tata usaha dan melakukan studi dokumentasi mengenai Struktur kepengurusan, Jadwal pelajaran, data guru, data siswa, , ruang kelas, dan kantor di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan



Hasil :

Peneliti mendapatkan dokumentasi mengenai Struktur kepengurusan, Jadwal pelajaran, data guru, data siswa, keadaan pembelajara, ruang kelas, dan kantor di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan.





## CATATAN LAPANGAN

Jenis Kegiatan : Studi Dokumentasi

Tempat : TPQ D  
Karangdadap Pekalongan

Tanggal : 7 Desember 2017

Pukul : 15.00 WIB

Sumber : Dokumentasi Struktur kepengurusan, Jadwal pelajaran, data guru, data siswa, keadaan pembelajara, ruang kelas, dan kantor di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan

Kegiatan :  
Setelah peneliti mendapatkan surat permohonan ijin penelitian dari IAIN Pekalongan, kemudian peneliti memberikan surat tersebut kepada staff tata usaha dan melakukan studi dokumentasi mengenai Struktur kepengurusan, Jadwal pelajaran, data guru, data siswa, , ruang kelas, dan kantor di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan

## Daftar Pengkelasan Santri

TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado

No	Kelas	Jumlah Santri
1.	1	15
2.	2a	21
3.	2b	19
4.	3a	25
5.	3b	20
6.	4	17
7.	5	12
8.	6	10
9.	PSQ	8



Daftar guru TPQ Roudlotul Muttaqin

Kebonsari Karangdadap Pekalongan.

No.	Nama	L/P	Alamat
1.	Misrochah, S. Pd	P	Kebonsari
2.	Rina	P	Kebonsari
3.	Ristiyana	P	Pegandon
4.	Mardiyah	P	Kebonsari
5.	Siti Aisyah	P	Kebonsari
6.	Risqi Amaliya	P	Kebonsari
7.	Suharni	P	Kebonsari
8.	Khoiron	L	Pegandon
9.	Roziqin	L	Pegandon
10.	Khadziq	L	Kebonsari
11.	Abdul Rozaq	L	Kebonsari
12.	Umi Alifah	P	Kebonsari
13.	Rosyadah	P	Pegandon
14.	Muhakamah	P	Pegandon
15.	Roudlotul Jannah	P	Kebonsari
16.	Ali Khamdan	L	Kebonsari
17.	Amrina Rosyada	P	Pegandon



## Daftar Pengkelasan Santri

TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan

N0.	Kelas	Jumlah Santri
1.	PRA 1	15
2.	PRA 2	15
3.	JILID 1 (1)	17
4.	JILID 1 (2)	15
5.	JILID 2 (1)	18
6.	JILID 2 (2)	17
7.	JILID 3 (1)	18
8.	JILID 3 (2)	19
9.	JILID 4 (1)	20
10.	JILID 4 (2)	18
11.	JILID 5 (1)	19
12.	JILID 5 (2)	20
13.	JILID 5 (3)	17
14.	JILID 6 (1)	19
15.	JILID 6 (2)	20
16.	GHORIB 1	24
17.	GHORIB 2	21

Keadaan Sarana dan Prasarana

Di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado

NO.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Gedung TPQ	1	Baik
2.	Papan Tulis	5	Baik
3.	Meja panjang	25	Baik
4.	Ruang Tamu	1	Baik
5.	Ruang kelas	5	Cukup Baik
6.	Meja Tamu	1	Baik
7.	Meja kursi kantor	1	Baik
8.	Lemari Arsip	1	Baik
9.	Papan Data Kepengurusan	1	Baik
10.	Tongkat titian Murottal	3	Baik
11.	Area Parkir	1	Baik



## Keadaan Sarana dan Prasarana

### TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan

NO.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Gedung TPQ	1	Baik
2.	Masjid	1	Baik
3.	MCK	2	Baik
4.	Papan Tulis	16	Baik
5.	Meja panjang	100	Baik
6.	Kantor	1	Cukup Baik
7.	Meja kantor	2	Baik
8.	Kursi Kantor	4	Baik
9.	Lemari	1	Baik
10.	Halaman Parkir	1	Baik
11.	Ruang kelas	9	Baik

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

NamaLengkap : Lika Sholikhatun Nisa'  
Tempat, tanggalahir : Pemalang, 12 Januari 1994  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. KH. Dewantoro Landungsari Gg 22 Pekalongan

### II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Tasleman  
NamaIbu : Eko Susilowati

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Landungsari 04 (Lulus Tahun2005)
2. MTs Ribatul Muta'allimin (Lulus Tahun2008)
3. MA Ribatul Muta'allimin (Lulus Tahun2011)
4. IAIN Pekalongan (AngkatanTahun2013)



**JURNAL  
STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN AL-QURAN  
MENGUNAKAN KITAB AN-NAHDIYAH DI TPQ DARUL  
FALAH DESA COKRO KECAMATAN BLADO DENGAN  
KITAB QIRO'ATI DI TPQ ROUDLOTUL MUTTAQIN  
KEBONSARI KARANGDADAP PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

**LIKA SHOLIKHATUN NISA'**  
**2021213013**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**

## ABSTRAK

Sholikhatun Nisa, Lika. 2017. Studi Komparasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado Dengan Kitab Qiro'ati Di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan. Akhhmad Afroni, M. Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, An-Nahdliyah, Qiro'ati

Model pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus dirumuskan sesuai dengan realitas yang ada. Realitas di masyarakat menunjukkan bahwa menguasai Alquran membutuhkan proses yang tidak singkat. Dibutuhkan waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun agar seseorang bisa membaca Alquran. Kondisi semacam ini telah menumbuhkan inisiatif dan pemikiran dari para ulama untuk menciptakan sebuah kitab yang dapat mempercepat proses penguasaan membaca Alquran.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: 1) Pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa. Cokro Kecamatan Blado. 2) Pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin, Kebonsari Karangdadap Pekalongan. 3) Perbedaan dan persamaan pembelajaran Al-Quran menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati,

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data.

Hasil penelitiannya bahwa pembelajaran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan melalui titian murottal, dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah yang terdiri dari enam jilid dan ditambah dengan satu jilid ghoribul Qur'an yang memuat musykilat dan bacaan asing dalam Al-Qur'an. Dan pembelajaran di An-Nahdliyah yang sifatnya menuntun menjadikan anak cenderung kurang aktif. Sedangkan dalam pembelajaran Qiro'ati anak mampu membaca dengan cepat dan tepat tanpa dieja. Serta mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dengan menggunakan kitab Qiroati yang terdiri dari enam jilid dan ditambah dengan satu jilid ghoribul Qur'an yang memuat musykilat dan bacaan asing dalam Al-Qur'an yang disusun dengan tingkat kemampuan anak. Namun dengan pembelajaran Qiro'ati ini anak yang sudah tertinggal akan semakin tertinggal.

## Latar Belakang Masalah

Alquran adalah sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup setiap muslim. Alquran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan *sesamanya* *حبلى من الله و حبلى من الناس*, serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (kaffah), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.<sup>1</sup>

Belajar membaca huruf adalah salah satu pelajaran awal yang harus diajarkan pada anak kecil, sebab anak-anak merupakan masa-masa yang paling intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru tetapi masa tersebut rawan bagi mereka yang pada umumnya suka meniru apa yang dilihat disekelilingnya. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metode sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif, dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik”.<sup>2</sup>

Karena penanaman pada kecintaan terhadap Alquran dan sekaligus juga membacanya dengan baik dan benar adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu metode yang bisa mempermudah dan mempercepat anak supaya mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.<sup>3</sup>

Dengan demikian, model pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus dirumuskan sesuai dengan realitas yang ada. Realitas di masyarakat menunjukan bahwa menguasai Alquran membutuhkan proses yang tidak singkat. Dibutuhkan waktu yang lama, bahkan bertahun tahun agar seseorang bisa membaca Alquran. Kondisi semacam ini telah menumbuhkan inisiatif

---

<sup>1</sup> Said Agil Husain, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta selatan: Ciputat Press).hal.3

<sup>2</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.5

<sup>3</sup> Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Quran An Nahdliyah *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an /Metode Cepat Tanggap Belajar Al Quran An Nahdliyah*, (Tulungagung: 2008), hlm. 5.



dan pemikiran dari para ulama untuk menciptakan sebuah kitab yang dapat mempercepat proses penguasaan membaca Alquran.<sup>4</sup>

Menyadari hal ini, banyak para pendidik mencoba mencari cara dalam mengajarkan alquran, yang lebih tartil dan praktis dan efektif. Dua diantara pembelajaran Al-Quran yang ada yaitu, dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiroati.

Disini peneliti mencoba meneliti TPQ Darul Falah yang menggunakan Kitab An-Nahdliyah. Perlu diketahui TPQ Darul Falah ini merupakan salah satu TPQ yang terletak di Kecamatan Blado, tepatnya di Desa Cokro, dan merupakan TPQ yang menjadi pusat pembelajaran An Nahdliyah sekecamatan Blado. Kitab An-Nahdliyah disusun oleh K.H Munawir Kholid bersama rekan-rekannya. Berawal dari keinginan menyusun metode cepat belajar membaca Alquran yang lebih bernuansa NU, beliau mulai membentuk tim perumus. An-Nahdliyah sempat berubah nama sebanyak tiga kali. Pertama bernama Metode Cepat Baca Al-Quran Ma'arif. Kedua Metode Cepat Baca Alquran Ma'arif Qiro'ati, dan Ketiga Metode Cepat Baca Alquran Ma'arif An-Nahdliyah. Atas naungan Lembaga Ma'arif NU Tulung Agung. An-Nahdliyah ini juga terdiri dari 6 jilid.

TPQ Roudlotul Muttaqin merupakan salah satu TPQ dari sekian banyak TPQ di Pekalongan yang menggunakan pembelajaran Al Quran dengan menggunakan kitab Qiroati. Kitab Qiroati disusun sejak tahun 1963 yang terdiri dari 10 jilid untuk semua usia. Kemudian mengalami perubahan pada tahun 1986, menjadi 8 jilid yang disusun dan disempurnakan menjadi 6 jilid untuk usia TK. Pada tahun 1988-1990 dan setelah mendapatkan penelitian ulang akhirnya disusun 3 jilid untuk pelajar dan 2 jilid untuk mahasiswa. Pada tahun ini pula untuk melengkapi kesempurnaan pengajaran ilmu baca alquran disusunlah ghorib atau bacaan hati-hati dalam al-Quran. Kitab Qiroati ini disusun oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi (Almarhum)

---

<sup>4</sup>El-Mazni, Ainur Rofiq, *Pengantar Studi Ilmu Alquran*.(Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 91.



Semarang. Beliau merupakan Pegasuh Pondok Pesantren Roudlotul Mujawwidin Semarang.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa. Cokro Kecamatan Blado?
2. Bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan?
3. Bagaimana perbedaan dan persamaan pembelajaran Al-Quran menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa. Cokro Kecamatan Blado
2. Untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimna perbedaan dan persamaan pembelajaran Al-Quran menggunakan kitab An-Nahdliyah dan Qiro'ati.

### **Kegunaan penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dunia Pendidikan Agama Islam dalam hal pembelajaran Alquran.
  - b. Memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan

Dipergunakan sebagai masukan bagi lembaga dan guru.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis Al-Quran dinyatakan bahwa tujuan baca tulis Al-Quran adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qurani, yaitu generasi yang mencintai Al-Quran, menjadikan Al-Quran sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. Seperti hanya dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

○ إقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ○ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ○  
 ○ إقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ○ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ○ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ○

*“ bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya ”.*<sup>5</sup>

Abuddin Nata dalam bukunya yang berjudul *”Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam”* Alquran sudah menjadi sumber ajaran Islam sejak kelahirannya, yang memiliki komitmen yang dan sungguh-sungguh terhadap masalah pendidikan. Hal ini misalnya dapat dilihat dari nama kitab suci Alquran yang digunakan. Dari lebih sembilan puluh nama kitab suci Alquran misalnya, ada dua nama populer yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran, yaitu al-kitab, dan Alquran itu sendiri. Secara literal linguistik, al-kitab berasal dari kata *kataba* yang berarti menulis dalam arti seluas-luasnya ,yaitu mencatat, merekam, mendokumentasikan ,mendeskripsikan, menguraikan, dan sebagainya. Alquran berasal dari kata *qara’a* yang berarti membaca dalam arti mengobservasi, mengklarifikasi, membandingkan, mengukur, menganalisis, menyimpulkan, dan sebagainya. Berbagai pengertian yang dimungkinkan tercakup dalam kedua kata tersebut

<sup>5</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Gema Risalah Press Bandung, 1992), hlm. 885.



terlihat dengan jelas terkait dengan masalah pendidikan, karena dengan membaca dan menulis memungkinkan seseorang mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan sebagainya. Menulis dan membaca merupakan alat *transfer knowledge* (pengalihan pengetahuan) yang amat efektif.<sup>6</sup>

Ainur Rofiq dalam bukunya yang berjudul “*Pengantar Studi Al-Quran*” menjelaskan bahwa di dalam keseluruhan proses pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Begitu pula dalam proses pembelajaran Alquran yang efektif harus terarah pada pencapaian suatu tujuan, dengan merujuk kembali kepada tujuan belajar Alquran. Dengan demikian, model pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus dirumuskan sesuai dengan tujuan yang ada. Memiliki kemampuan membaca Alquran secara baik sesuai dengan kaidah tajwid merupakan tujuan penting membaca Alquran. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan kitab yang sesuai. Tujuan yang bagus tanpa diikuti kitab yang baik akan sulit tercapai. Karena itu, metode yang baik menjadi salah satu sarana tercapainya tujuan. Memiliki kemampuan membaca Alquran secara baik sesuai dengan kaidah tajwid merupakan tujuan penting membaca Alquran. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan metode yang tepat. Tujuan yang bagus tanpa diikuti metode yang baik akan sulit tercapai.<sup>7</sup>

Dalam skripsi yang ditulis M. Ulfi Fahrul Fanani pada Tahun 2015, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, IAIN Tulungagung, yang berjudul “*Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Belajar Membaca Al-Quran di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*”. Dari hasil penelitiannya, peneliti adalah: (1) Penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Quran sudah berjalan baik. Dengan metode ketukan ini para santri lebih cepat memahami tentang bacaan Al-

---

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hlm. 97-98.

<sup>7</sup> El-Mazni, Ainur Rofiq, *Pengantar Studi Ilmu Alquran*. (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 91.



Quran. (2) Faktor pendukung dalam penerapan metode An-Nahdliyah yaitu dari peserta didik adalah kedisiplinan santri belajar di rumah dan disiplin di TPQ, dari ustadz dan ustadzahnya yang sudah bersyahadah maka akan lebih mudah mengajarkan para santri, dan bimbingan orang tua juga merupakan faktor pendukung dan penghambat: pesertadidik, guru, kedisiplinan sekolah, lingkungan keluarga. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode ini adalah masih terdapat santri yang malas belajar dan kurang tertib di TPQ, kurangnya disiplin dari Ustadz/Ustadzah, serta kurangnya motivasi dari lingkungan santri.<sup>8</sup>

Skripsi yang ditulis Nur Khikmah pada tahun 2013, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, yang berjudul "*Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat ( Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 ada interaksi yang baik antara guru dan anak. TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 membuat perencanaan dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian). Dalam pelaksanaannya TK Al-Azhar 22 menggunakan peraga yang variatif, TK ABA 23 belum seluruhnya. Guru di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 melakukan evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun faktor pendorong di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 adalah sama-sama mempunyai guru yang sudah bersyahadah, faktor penghambatnya kesulitan ketika anak harus membaca dengan cepat dan benar.<sup>9</sup>

Skripsi yang ditulis Sofan, pada tahun 2014, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, STAIN Pekalongan,

---

<sup>8</sup> M. Ufal Fahrul Fanani, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Quran Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*, Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, 2015.

<sup>9</sup> Nur Khikmah, *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat ( Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013.



yang berjudul “*Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Alquran Di TPQ Roudlotut Tholibin Kepokoh Blado-Batang*”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: Dengan adanya TPQ Raudlatut Tholibin Kepokoh Blado Batang mampu memberikan perubahan kepada anak yang awalnya memiliki kemampuan kurang dalam membaca Alquran, dengan adanya TPQ Raudlatut Tholibin Kepokoh Blado Batang yang menggunakan metode An Nahdliyah ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi anak-anak untuk belajar Alquran, sehingga anak mampu membaca Alquran dengan lancar dan baik.<sup>10</sup>

Skripsi yang ditulis Tholkhah, pada Tahun 2012, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, STAIN Pekalongan, yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Dengan Metode Qiro’ati Santri Kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar*”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: Kemampuan membaca Alquran santri kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar sebelum menggunakan kitab Qiro’ati dapat dikatakan rendah, ini bisa kita lihat dari jumlah santri yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya sebesar 52, 38 % atau santri. Sedangkan yang tidak tuntas sebesar 47, 61 % atau 10santri, dengan nilai rata-rata kelas hanya 68,09. Kemampuan membaca Alquran santri kelas III TPQ Islachul Anam sesudah menggunakan kitab Qiro’ati mengalami peningkatan yang signifikan, ini dapat kita lihat dari siklus I dan siklus II. Siklus I prosentase ketuntasan sebesar 71, 43% atau sebanyak 15 santri yang tuntas KKM , sedangkan yang tidak tuntas KKM pada siklus I ini sebesar 28, 57 % atau 6 santri yang belum tuntas KKM, dengan nilai rata-rata kelas 71, 90. Kemudian pada siklus II jumlah prosentase ketuntasan sebesar 90,47 % atau 19 santri sudah tuntas KKM dan hanya 9, 52% atau 2 santri yang belum tuntas KKM, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,71.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Sofan, *Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Alquran di TPQ Raudlotut Tholibin Kepokoh Blado Batang*, Skripsi STAIN Pekalongan. 2014.

<sup>11</sup>Tholkhah, *Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Dengan Metode Qiro’ati Santri Kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar*, Skripsi IAIN Pekalongan. 2012.

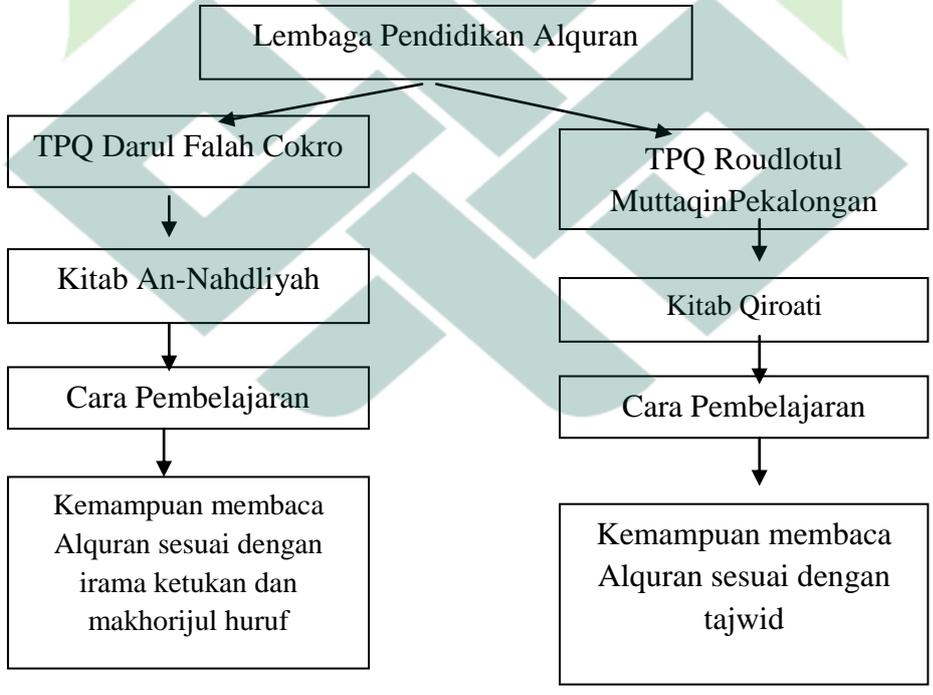
2. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibuat suatu kerangka berfikir bahwa salah satu cara untuk menanamkan keimanan, keislaman, dan ketakwaan sejak dini adalah memberikan pelajaran membaca Alquran sejak anak masih kecil, melalui lembaga-lembaga pendidikan Alquran.

Karena penanaman kecintaan terhadap Alquran dan sekaligus juga kemampuan membacanya dengan baik dan benar adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu kitab yang tepat untuk mempermudah anak membaca Alquran dengan baik dan benar.

Sehingga dalam hal ini perlu adanya penelitian secara mendalam agar diketahui langsung bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa. Cokro Kec. Blado dan kitab Qiro'ati di TPQ Roudlotul Muttaqin Pekalongan, dan faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan penggunaan kitab An-Nahdliyah atau Qiro'ati

Gambar 1.1





## Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, tindakan secara holistik, dan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai kitab ilmiah.<sup>12</sup>

### Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>13</sup>Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari kepala dan guru TPQ Darul Falah Cokro dan Roudlotul Muttaqin Pekalongan. Bisa berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian

#### b. Sumber data sekunder.

Data sekunder merupakan catatan-catatan atau sumber-sumber yang jauh dari sumber orisinal.<sup>14</sup>Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui wawancara dari masyarakatsekitar TPQ serta peserta didik dan lainnya yang ada relevansinya dengan objek pembahasan penulis. Yang berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

---

<sup>12</sup> Lexy J Meleong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

<sup>13</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 50.

<sup>14</sup>*Loc. Cit.*,



#### Teknik pengumpulan data

Beberapa kitab yang digunakan dalam penelitian skripsi ini, diantaranya yaitu:

- a. Interview
- b. Metode Observasi
- c. Dokumentasi

#### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menurut *Mils and Hubernurn*, yang mana proses analisis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Pertama*, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

*Kedua*, reduksi data (*data reduction*),

*Ketiga*, penyajian data (*data display*),

*Keempat*, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### Hasil Penelitian

Gambaran umum An-Nahdliyah dan Qiro'ati

##### a. Sejarah An-Nahdliyah

Sejarah An-Nahdliyah sebagaimana yang di paparkan oleh Ustadzah Anik sebagai berikut:

Berbicara tentang An Nahdliyah tentunya tidak akan lepas dari tokoh sentral berdirinya metode tersebut yakni KH. Munawwir Kholid Tulungagung. An nahdliyah lahir karena keprihatinan Kiai Munawwir melihat anak-anak kecil yang mengaji di surau-surau. Berangkat dari hal tersebut, akhirnya timbullah niat dalam hati Kiai Munawwir Kholid untuk menciptakan suatu metode cepat belajar al qur'an yang bercirikan ke-Nahdlotul Ulama (NU)an.<sup>15</sup> Dalam perjalanan panjang yang dilalui beliau tersebut, beliau melakukan tirakat selama 40 hari. Akhirnya dalam kegigihan beliau dalam waktu yang relatif panjang, terbentuklah Metode An Nahdliyah. Dengan menggabungkan antara metode Baghdadi dan Iqro'. Dalam perjalanannya AnNahdliyah sempat berubah/berganti nama sebanyak tiga kali, yaitu : *pertama* : bernama Metode Cepat Baca Al Qur'an Ma'arif (format disusun PCNU Tulungagung pada tahun 1985). *Kedua*, Metode Cepat Baca Al Qur'an Ma'arif Qiroati (dengan meminta izin muallif qiro'ati untuk dicetak). *Dan ketiga*, Metode Cepat Baca Al Qur'an Ma'arif An Nahdliyah (mulai dicetak pada tahun 1991). Adapun

---

<sup>15</sup>Wawancara Ustadzah Anik pada tanggal 10 Oktober 2017, pukul 15.00 WIB



tempat yang sering digunakan untuk membahas format dan perkembangan metode An Nahdliyah adalah musholla lembaga ma'arif Tulungagung. Dengan dibantu oleh Kiai Syamsu Dluha dan kiai-kiai yang lain akhirnya Kiai Munawir Kholid menggagas untuk membuat metode baru. Beliau bersama sahabat-sahabat beliau membentuk team perumus yang beranggotakan antara lain

- 1) Kyai Munawir Kholid
- 2) Kyai Manaf
- 3) Kyai Mu'in Arif
- 4) Kyai Hamim
- 5) Kyai Masruhan
- 6) Kyai Syamsu Dluha

Akhirnya pada tahun 1990 Lembaga Pendidikan LP Ma'arif NU Tulungagung bersama teamperumus yang diketuai oleh Kyai Munawir Kholid ini berhasil dirumuskan satu metode yang diberi nama "*Cepat Tanggap Belajar Al Qur'an An Nahdliyah*". Metode ini dibagi dalam 6 jilid untuk santri PBP (program Buku Paket) yang kemudian dilanjutkan pada jenjang PSQ (Program sorogan Al Qur'an). Metode ini mempunyai ciri khas ketika mengajar menggunakan ketukan dengan tongkat penyentuh jiwa, serta membiasakan wirid yaumiyah bagi para ustadz pengajar agar proses pembelajaran diberi kemudahan oleh Allah SWT.<sup>16</sup>

#### b. Sejarah Qiro'ati

Berawal dari ketidakpuasan dan prihatin melihat proses belajar mengajar Al Qur'an di madrasah, mushala, masjid dan lembaga masyarakat muslim yang pada umumnya belum dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, Almarhum KH Dachlan Salim Zarkasyi, tergugah untuk melakukan pengamatan dan mengkaji secara seksama lembaga-lembaga di atas dimana ternyata metode yang dipergunakan oleh para guru dan pembimbing Al Qur'an dinilai lamban ditambah sebagian guru ngaji yang masih asal-asalan mengajarkan Al Qur'an sehingga yang diperoleh kurang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Hal itulah yang mendorong Almarhum KH Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 memulai menyusun metode baca tulis Al Qur'an yang sangat praktis. Berkat Inayah Allah beliau telah menyusun 10 jilid yang dikemas sangat sederhana. Almarhum KH Dachlan Salim Zarkasyi dalam perjalanan menyusun metode baca tulis Al Qur'an sering melakukan studi banding

---

<sup>16</sup>Loc. cit.,



keberbagai pesantren dan madrasah Al Qur'an dan sampai ke Pondok Pesantren Mambaul Hisan Sidayu Gresik Jawa Timur (tepatnya pada bulan Mei 1986) yang pada saat itu dipimpin oleh Almukarrom KH Dachlan Salim Zarkasyitertarik untuk melakukan studi banding sekaligus bersilaturahmi ke Pesantren Sedayu Gresik karena santrinya berusia 4-6 tahun. Menurut KH Muhammad, Pondok Pesantren yang dipimpinnya telah dirintis tahun 1965 dengan jumlah muridnya 1300 orang siswa yang datang dari berbagai kepulauan yang ada di Indonesia.<sup>17</sup>

Sebulan setelah silaturahmi ke Pondok Pesantren Sedayu Gresik, tepatnya tanggal 1 Juli 1986, KH. Dachlan Salim Zarkasyi mencoba membuka TK Alquran yang sekaligus mempraktekan dan mengujikan metode yang disusunnya sendiri dengan target rancana 4 tahun seluruh muridnya akan khatam Al Qur'an. Berkat Inayah Allah SWT, diluar dugaan dalam perjalanan 7 bulan ada beberapa siswa yang telah mampu membaca beberapa ayat Al Qur'an serta dalam jangka 2 tahun telah menghatamkan Al Qur'an dan mampu membaca dengan baik dan benar (bertajwid). TK Al Qur'an yang dipimpinnya makin dikenal orang keberbagai pelosok karena keberhasilan mendidik siswa-siswinya. Dari keberhasilan inilah, banyak yang melakukan studi banding dan meminta petunjuk cara mengajarkan metode yang diciptakannya.

KH Dachlan Salim Zarkasyi terus menerus melakukan evaluasi dan meminta penilaian dari para Kiyai Al Qur'an atas metode yang diciptakannya. Atas usul dari Ustadz A. Djoned dan Ustadz Syukri Taufiq, metode ini diberi istilah dengan nama "QIROATI" yang artinya BACAANKU (pada saat itu ada 10 jilid). Memperhatikan perjalanan sejarah penyusunan metode Qira'ati, tampaknya K.H. Dachlan Salim Zarkasyi sangat didukung oleh para Kyai 'ulumul Qur'an, walaupun menurut penuturannya beliau ini bukanlah santri namun kehidupannya selalu dekat dengan para Kyai sehingga tampak tawadhu', mukhlis dan berwibawa. Atas restu para Kyai metode Qira'ati selanjutnya menyebar luas dan digunakan sebagai materi dasar dalam

---

<sup>17</sup><http://www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html>, pada tanggal 12 Oktober, pukul 23.00 WIB.



pengajaran baca tulis Al Qur-an di masjid, madrasah, TKA, TPA, TPQ, Pesantren dan Sekolah Umum.<sup>18</sup>

Berdasarkan pembahasan tentang Studi Komparasi Pembelajaran Al-Quran menggunakan Kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado dengan Qiroati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan kitab An-Nahdliyah berbeda dengan pembelajaran lainnya, pembelajaran dalam An-Nahdliyah selalu menggunakan tongkat sebagai titian murottal untuk menyesuaikan bacaan dengan irama. Pembelajaran dengan An-Nahdliyah dimulai dari jilid 1-6, kemudian di lanjut dengan program Sorogan Al-Qur'an untuk menghantarkan santri sampai mampu membaca 30 juz. Selain itu di An-Nahdliyah juga menekankan anak untuk hafal juz 30 sebagai syarat untuk wisuda. Tidak hanya itu, dari hasil observasi peneliti sistem klasifikasi pengkelasan di An-Nahdliyah dilihat berdasarkan kemampuan santri, tidak berdasarkan tingkatan jilid. Jadi jumlah santri dalam masing-masing kelas kurang seimbang. Dan dalam pelaksanaan pembelajarannya An-Nahdliyah ini menggunakan sistem semester untuk pelaksanaan evaluasinya.
2. Untuk pelaksanaan pembelajaran dengan kitab Qiro'ati dilihat dari observasi peneliti, di pembelajaran Qiro'ati lebih menekankan pada kemampuan santri dalam menirukan setiap lafadz yang diajarkan oleh guru. Selain itu pembelajaran dengan kitab Qiro'ati ini lebih menekankan pada hafalan tajwid yang ada pada ghorib. Yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan dalam ujian tahsis untuk wisuda. Untuk klasifikasi pengkelasan dalam qiro'ati disesuaikan dengan tingkatan jilid. Dan untuk pelaksanaan evaluasi disini menggunakan sistem cawu.

---

<sup>18</sup>*Loc. Cit.,*



3. Persamaan dan perbedaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan kitab An-Nahdliyah dan kitab Qiro'ati yaitu, yang mana di dalam keduanya mencakup metode demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan drill. Selain itu materi tambahan yang digunakan keduanya juga sama, sama-sama keduanya mencakup materi menyambung huruf, keislaman, imla', ketauhidan, dan sebagainya. Begitupula keduanya mempunyai persamaan dalam penggunaan metode. Selain itu keduanya juga mempunyai tujuan sama yang hendak dicapai yaitu bertujuan memberikan kemudahan dalam belajar membaca Al-Qura'an. Adapun perbedaan keduanya bisa dilihat dari berbagai aspek, yang pertama dilihat dari media. Media yang digunakan dalam pembelajaran Qiro'ati masih terlalu sederhana dibandingkan dengan media yang digunakan dalam An-Nahdliyah yang menggunakan tongkat dan buku jilid yang berukuran besar. Yang kedua dilihat dari langkah pembelajaran, yang mana dalam pembelajaran An-Nahdliyah dimulai dengan klasikal, privat, klasikal. Sedangkan untuk pembelajaran Qiro'ati menggunakan klasikal, langsung ke privat. Yang ketiga evaluasi, dalam pembelajaran An-Nahdliyah ini terdapat tiga bentuk evaluasi, yaitu evaluasi harian, evaluasi akhir jilid, dan evaluasi EBTA yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Dan dengan ujian munaqosah dengan persyaratan hafal juz 30. Sedangkan dalam pembelajaran Qiro'ati hanya dua kali evaluasi yaitu, evaluasi harian dan evaluasi cawu. Dan untuk ujian munaqosahnya dengan persyaratan selai jilid 6, dan selesai serta hafal ghorib.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suharsini, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- BADKO TPQ Kota Pekalongan. 2003. *METODE Qiro'atidan Psikologi Anak*. Pekalongan.
- BADKO TPQ Provinsi Jawa Tengah. 2015. *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Badan Koordinasi Pendidikan Alquran (BADKO TPQ) Provinsi Jawa Tengah*. Semarang.
- Bahri Djamaroh, Syaiful . 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1992. *Alquran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Gema Risalah Press Bandung.
- El-Mazni dan Ainur Rofiq. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Alquran*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Fanani, M. Ufal Fahrul. 2015. *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*. Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung,
- Fuhaim, Musthafa Asy-Syaikh. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta Selatan: Mustaqim.





Husain,Said Agil. 2004. *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Cet. IV. Jakarta selatan: Ciputat Press.

<http://www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html>

Kementrian Agama RI. *Pedoman Kurikulum Taman Kanak-Kanak Alquran (TKA/TKQ) Dan Taman Pendidikan Alquran (TPA/TPQ)*. 2013. Jakarta: Kementrian Agama RI

Kementrian Agama RI. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak Alquran (TKA/TKQ) Dan Taman Pendidikan Alquran (TPA/TPQ)*. Jakarta: Kementrian Agama RI.

Khikmah, Nur. 2013. *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat ( Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Majid,Abdul.2012.*Perencanaan Pembelajaran,..* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Meleong,Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Murjiti, Imam. "*Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al Qur'an Qiro'ati*, (Semarang: Yayasan Pendididkan Al-Qur'an Raudhotul Mujawidin),

Mulyana, Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.



Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grasindo.

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an AnNahdliyah. 2008. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an /Metode Cepat Tanggap Belajar Al Quran AnNahdliyah*. Tulungagung.

Salafudin, "Metode Pembelajaran Aktif Ala Rasulullah, Pembelajaran Yang Membangkitkan Motivasi (Suatu Kajian Metode Pembelajaran Dari Hadits)" (*Pekalongan: Fakultas Tarbiyah: Jurnal IAIN Pekalongan*, No. , No. 2, Oktober, 9, 2012).

Sofan. 2014. *Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Alquran di TPQ Raudlotut Tholibin Kepokoh Blado Batang*. Skripsi IAIN Pekalongan. 202109175.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Surachmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Methodedan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Syah, Muhibin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



Tholkhah. 2012. *Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Dengan Kitab Qiro'ati Santri Kelas III TPQ Islahul Anam Wrage Tambahrejo Bandar*, Skripsi IAIN Pekalongan

Ubaedi Fathudin, Ahmad, "Pemikiran Ibnu Sahnun Tentang Belajar Mengajar Al-Quran" (*Pekalongan: Fakultas Tarbiyah: Jurnal IAIN Pekalongan*, No. 3, Mei, 8, 2013).

Zakarsyi, Dahlan Salim. 1990. *Pelajaran Praktis Ghorib/Musykilat dan hati-hati dalam Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhotul Mujahwidin



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

“ROUDLOTUL MUTTAQIN”

KEBONSARI KEC. KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Misrokhah, S. Pd. I  
Jabatan : Kepala TPQ Roudlotul Muttaqin  
Unit Kerja : TPQ Roudlotul Muttaqin

Dengan ini menerangkan :

Nama : LIKA SHOLIKHATUN NISA  
NIM : 2021213013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TPQ Roudlotul Muttaqin Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan dengan judul **“Studi Komparasi Pembelajaran Al-Qur’an Menggunakan Kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado Dengan Kitab Qiro’ati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kcbonsari Karangdadap.”** 5-10 Desember 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TPQ  
Roudlotul Muttaqin Kebonsari



MISROKHAH, S. Pd. I



تربية الاطفال والارفالاح النهضية

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AN NAHDLIYAH

"DARUL FALAH"

COKRO - BLADO - BATANG - JAWA TENGAH

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Anik Maturrohmah

Jabatan : Kepala TPQ

Unit Kerja : TPQ Darul Falah

Dengan ini menerangkan :

Nama : LIKA SHOLIKHATUN NISA

NIM : 2021213013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado dengan judul "Studi Komparasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Kitab An-Nahdliyah di TPQ Darul Falah Desa Cokro Kecamatan Blado Dengan Kitab Qiro'ati di TPQ Roudlotul Muttaqin Kebonsari Karangdadap." 7-15 November 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Desember 2017

Kepala Darul Falah



Anik Maturrohmah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Lika Sholikhatus Nisa'**  
NIM : **2021213013**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN AL-QURAN MENGGUNAKAN KITAB AN-NAHDIYAH DI TPQ DARUL FALAH DESA COKRO KECAMATAN BLADO DENGAN KITAB QIRO'ATI DI TPQ ROUDLOTUL MUTTAQIN KEBONSARI KARANGDADAP PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

  
**Lika Sholikhatus Nisa'**  
NIM: 2021213013

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.